

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *LEARNING STARTS WITH
A QUESTION* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA
SISWA KELAS V MIN 27 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

MULYADI

NIM. 201223462

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
2019 M/1440 H**

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *LEARNING STARTS WITH A QUESTION* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V MIN 27 ACEH BESAR

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Sebagai
Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Islam**

Diajukan Oleh:

**MULYADI
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
NIM: 201223462**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I


**Irwandi, M.A.
NIP. 197309232007011017**

Pembimbing II


**Daniah, S.Si., M.Pd.
NIP. 197907162007102002**

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *LEARNING STARTS WITH A QUESTION* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V MIN 27 ACEH BESAR

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu Pendidikan

Pada Hari/Tanggal:

Jum'at, 08 Juni 2018 M
24 Ramadhan 1439 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

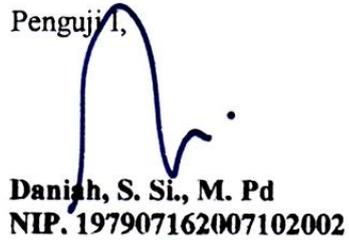
Ketua,


Irwandi, MA
NIP. 197309232007011017

Sekretaris,


Evaida Ulfha Aunies, M. Si
NIP. 198010242014112004

Penguji I,


Danish, S. Si., M. Pd
NIP. 197907162007102002

Penguji II,


Hafidh Maksum, M.Pd
NIDN. 01224038103

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam, Banda Aceh



Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag
NIP. 195903091989031001



LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mulyadi
Nim : 201223462
Prodi : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skrip : Penerapan Model Pembelajaran *Learning Starts With A Question*
untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V MIN 27
Aceh Besar

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikena sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 16 July 2018
Yang Menyatakan,



Mulyadi

ABSTRAK

Nama : Mulyadi
Nim : 201223462
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/PGMI
Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Learning Starts With A Question* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V MIN 27 Aceh Besar
Tanggal Sidang : 08 Juni 2018
Tebal Skripsi : 172 Halaman
Pembimbing I : Irwandi, M.A
Pembimbing II : Daniah S.Si., M.Pd
Kata Kunci : Hasil Belajar, Model *Learning Starts With a Question* Pelajaran IPA

Model pembelajaran yang tepat sangat dibutuhkan untuk mencapai proses pembelajaran yang aktif, pada umumnya guru di MIN 27 Aceh Besar tidak tepat menggunakan model pembelajaran yang harusnya sesuai dengan materi ajar. Sehingga siswa di kelas sering merasakan jenuh dan kurang bergairah dalam belajar yang membuat suasana kelas cenderung pasif dan sedikit siswa yang mau bertanya pada guru meskipun materi yang diajarkan belum dipahami sehingga mempengaruhi hasil belajar. Mengingat persoalan yang berujung pada tidak memuaskannya hasil belajar siswa membuat peneliti sangat berhati-hati dalam menerapkan model pembelajaran. Peneliti mencoba menggunakan model pembelajaran *learning starts with a question* dengan rumusan masalah yaitu bagaimanakah aktivitas guru, aktivitas siswa serta peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *learning starts with a question* pada materi hubungan makhluk hidup dalam ekosistem di kelas V MIN 27 Aceh Besar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas guru, aktivitas siswa serta hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *learning starts with a question*. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas dengan subjek penelitian siswa kelas V MIN 27 Aceh Besar. Penelitian ini dilakukan dua siklus masing-masing siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Data diperoleh melalui instrumen penelitian, lembar observasi, tes, dan diolah menggunakan rumus persentase. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa: (1) Aktivitas guru dengan penerapan model pembelajaran *learning starts with a question* meningkat dari siklus I hanya pada 66,66% menjadi 79,76%, (2) Aktivitas siswa pada siklus I hanya pada 68,42% menjadi 78,40%, (3) Hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus I hanya 65,78% meningkat pada siklus II menjadi 89,47% ini berarti sebagian besar siswa tuntas belajarnya dengan diterapkan model pembelajaran *learning starts with a question* pada materi hubungan makhluk hidup dalam ekosistem di kelas V MIN 27 Aceh Besar.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi tentang “Penerapan Model Pembelajaran *Learning Starts With a Question* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V MIN 27 Aceh Besar.” Selanjutnya tidak lupa pula shalawat beriring salam penulis persembahkan kepada penghulu alam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam yang tidak berilmu pengetahuan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan sekarang ini dan juga kepada ahli dan sahabat beliau sekalian.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam Proses penyelesaian Skripsi ini penulis tidak lepas dari bantuan semua pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayahanda dan ibunda beserta seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan dorongan baik materi maupun moral dan segala pengorbanan, jerih payah, cinta dan kasih sayangnya dalam membesarkan dan mendidik serta do'anya sehingga penulis dapat belajar untuk memperdalam ilmu pengetahuan di Perguruan Tinggi.

2. Bapak Irwandi, M.A selaku pembimbing I dan Ibu Daniah, S.Si., M.Pd selaku pembimbing ke II, yang telah mengarahkan dengan penuh perhatian dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Azhar, M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberi penulis kesempatan dalam menyelesaikan skripsi ini dan Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah beserta stafnya yang telah membantu penulis dalam keperluan selama kuliah.
4. Bapak Dekan, pembantu dekan beserta stafnya, para dosen dan asisten, serta civitas akademika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah ikut membantu kelancaran penulisan skripsi ini.
5. MIN 27 Aceh Besar dan dewan guru serta siswa-siswi yang telah membantu penulis dalam proses pengumpulan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Pimpinan Pustaka UIN Ar-Raniry dan Pustaka Wilayah beserta stafnya yang telah berkenan meminjamkan buku yang penulis perlukan dalam rangka penulisan skripsi ini.

Terima kasih juga penulis sampaikan kepada sahabat-sahabat seperjuangan leting 2012 serta seluruh mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah banyak membantu penulis dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritikan yang

membangun demi perbaikan penulis ke arah yang lebih sempurna di masa-masa yang akan datang. Akhirnya atas segala bantuan dan jasa baik yang telah diberikan kepada penulis, semuanya penulis serahkan kepada Allah SWT, semoga diberikan imbalan yang setimpal. Amin Ya Rabbal Alamin.

Banda Aceh, 10 Mei 2018
Penulis,

Mulyadi

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	i
PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SIDANG	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Operasional.....	7
BAB II: LANDASAN TEORITIS	
A. Model Pembelajaran <i>Learning Starts With a Question</i>	13
1. Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Learning Starts With a Question</i>	13
2. Kelebihan dan Kekurangan dari Model <i>Learning Starts With a Question</i>	14
B. Hasil Belajar.....	15
1. Pengertian Hasil Belajar.....	15
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	16
C. Ilmu Pengetahuan Alam	17
D. Kurikulum 2013	17
E. Tematik Integratif.....	18
F. Tema 8: Ekosistem Subtema 2: Hubungan Makhluk Hidup dalam Ekosistem	20
G. Penelitian Yang Relevansi	27
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	29
B. Lokasi dan Subjek Penelitian.....	32
C. Instrumen Penelitian.....	33

D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	38
B. Analisis Hasil Penelitian	56
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	65
DAFTAR LAMPIRAN.....	68
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	172

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1: Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Learning Starts With a Question</i>	14
Tabel 2.2: Penelitian Yang Relevansi Tentang Model <i>Learning Starts With a Question</i>	27
Tabel 4.1: Pengamatan Aktivitas Guru dalam Mengajar Siklus I.....	41
Tabel 4.2: Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Belajar Siklus I.....	43
Tabel 4.3: Hasil Belajar Siswa pada Materi Hubungan Makhluk Hidup dalam Ekosistem Siklus I.....	45
Tabel 4.4: Hasil Temuan dan Revisi selama Proses Pembelajaran Siklus I ...	46
Tabel 4.5: Pengamatan Aktivitas Guru dalam Mengajar Siklus II	50
Tabel 4.6: Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Belajar Siklus II.....	53
Tabel 4.7: Hasil Belajar Siswa pada Materi Hubungan Makhluk Hidup dalam Ekosistem Siklus II.....	54
Tabel 4.8: Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II .	56

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halama
Bagan 4.1 Nilai Rata-rata Aktivitas Mengajar Guru.....	68
Bagan 4.2 Nilai Rata-rata Aktivitas Belajar Siswa	70
Bagan 4.3 Nilai Rata-rata Hasil Belajar Siswa	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar merupakan bagian terpenting dalam proses pendidikan yang di dalamnya terdapat guru sebagai pengajar dan siswa yang sedang belajar. Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung melalui hubungan edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Sebelum melakukan proses belajar mengajar setiap guru harus merancang sebuah model pembelajaran yang bisa memberi perubahan yang lebih baik lagi dari sebelumnya agar tercapai nilai yang tinggi atau paling tidak tercapai nilai ketuntasan minimal siswa.

Model pembelajaran yang dapat diterapkan oleh para guru sangat beragam. Model pembelajaran adalah suatu pola atau langkah-langkah pembelajaran tertentu yang diterapkan agar tujuan atau kompetensi dari hasil belajar yang diharapkan akan cepat dapat dicapai dengan lebih efektif dan efisien. Dalam proses belajar mengajar guru dan model pembelajaran sangat berperan penting guna untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai khususnya dalam pelajaran IPA. Model-model yang digunakan oleh guru harus sesuai dengan materi yang akan disampaikan sehingga akan memudahkan siswa dalam memahami materi yang akan diberikan oleh guru. Meningkatnya pemahaman siswa dalam memahami suatu materi pelajaran sangat dipengaruhi oleh model yang digunakan.

Selama ini model pembelajaran yang digunakan oleh guru-guru dalam proses pembelajaran adalah model pembelajaran konvensional yang hanya meliputi siswa datang, duduk, menulis materi, yang telah dituliskan oleh guru dipapan tulis, mendengarkan guru menjelaskan materi dan mengerjakan tugas. Seorang anak akan berhasil dalam proses belajar apabila pada dirinya ada keinginan untuk belajar. Adanya keinginan tersebut, akan membangkitkan anak untuk mempelajari suatu materi yang akan diajarkan kepadanya. Anak di dalam dirinya mempunyai mental, emosi dan kapasitas untuk mencapai tujuannya. Keseluruhan sistem pendidikan sangat banyak mengarah pada anak, dengan proses belajar mengajar dapat menolong anak mempelajari bahan pelajaran.¹

Salah satu alternatif yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah model pembelajaran *learning starts with a question* yang berarti ikut serta atau terlibat dalam mengajukan pertanyaan-pertanyaan, mencari informasi dan melakukan penyelidikan. Model pembelajaran *learning starts with a question* menekankan mereka bertanya tentang materi pelajaran sebelum ada penjelasan dari pengajar. Model ini dapat menggugah peserta didik untuk mencapai kunci belajar, yaitu bertanya.²

Model pembelajaran *learning starts with a question* adalah suatu cara untuk membuat peserta didik belajar secara aktif dengan membuat mereka bertanya tentang materi pembelajaran sebelum ada penjelasan dari pengajar. Pertanyaan akan mengundang siswa untuk berfikir terhadap materi ajar yang akan disampaikan.

¹ Sains S Hutabarat, *Gagasan baru dalam pendidikan*, (Bandung: Mutiara, 1982), hal. 53

² Istarani., *58 model pembelajaran inovatif*, (Medan: Media Persada, 2012) hal 207

Adanya keinginan bertanya berarti siswa semakin tinggi rasa ingin tahunya tentang pelajaran tersebut dan pembelajaran akan lebih hidup.

Model pembelajaran *learning starts with a question* memiliki kelebihan dan kekurangan, salah satu kelebihan adalah dengan siswa bertanya maka akan mengundang siswa untuk berpikir terhadap materi ajar yang akan disampaikan, meningkatkan aktifitas belajar siswa sebab kadang-kadang ia buka buku untuk mencari jawaban yang diinginkan, penyajian materi akan semakin mendalam, karena materi disampaikan melalui pertanyaan yang dilontarkan siswa, pembelajaran akan lebih hidup karena materi disampaikan sesuai dengan keinginan dan kemampuan peserta didik. Kekurangan dari model ini adalah siswa kurang terbiasa membuat pertanyaan yang baik dan benar, siswa tidak tahu apa yang mau ditanyakan kepada gurunya, pertanyaan yang dibuat adakalanya hanya bersifat sekedar dibuat-buat saja (yang penting ada pertanyaannya dari pada tidak bertanya).

IPA merupakan salah satu ilmu yang mempunyai peran sangat besar dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, oleh karena itu berbagai cara dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan IPA. Perkembangan ilmu pengetahuan alam tidak ditunjukkan oleh kemampuan fakta saja melainkan timbul dan berkembangnya karya ilmiah. Dalam proses pembelajaran siswa tidak hanya berperan sebagai penerima pelajaran melalui penjelasan guru tetapi siswa dapat melatih daya nalar dalam memecahkan masalah sehingga mereka menemukan sendiri inti dari materi tersebut.

Berdasarkan hasil pengalaman saya mengajar di kelas V MIN 27 Aceh Besar pada saat saya memulai pembelajaran masih ada sebagian siswa yang belum siap belajar padahal saya memulai pembelajaran dengan penuh semangat dan ceria, hal itu bisa membuat sebuah pembelajaran tersebut tidak sesuai dengan yang kita inginkan padahal kita menginginkan siswa siap belajar saat menit pertama sampai akhir pembelajaran.

Sedangkan dalam pembelajaran IPA siswa dituntun untuk mengeluarkan seluruh kemampuan yang dimiliki, guna mencapai hasil belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Selain itu dari hasil diskusi dengan guru juga terungkap bahwa selain guru hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, dalam proses pembelajaran guru hanya mengajar untuk menuntaskan atau mengejar materi dalam silabus supaya cepat selesai tanpa melihat dampak pada siswa. Kenyataannya, kecepatan menuntaskan materi tidak membuat hasil belajar siswa menjadi lebih baik, bahkan menghasilkan hasil belajar yang rendah. Rendahnya hasil belajar IPA tidak hanya pada aspek kemampuan untuk mengerti pelajaran IPA sebagai pengetahuan, tetapi juga aspek rendahnya sikap terhadap IPA.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, maka yang menjadi permasalahan adalah proses belajar mengajar yang terjadi di MIN 27 Aceh Besar kurang sesuai dengan apa yang diharapkan. Oleh karena itu, penulis mencoba untuk menerapkan model pembelajaran *learning starts with a question* pada tingkat MI dengan melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Learning Starts With A Question* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V MIN Lambaro Aceh Besar”**. Saya menerapkan model pembelajaran

learning starts with a question supaya siswa dapat terlatih melakukan kegiatan yang dilakukan para ilmuwan dalam memperoleh ilmu pengetahuan untuk menemukan konsep-konsep serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Siswa dapat menerima banyak hal dari penerapan model pembelajaran *learning starts with a question* yang akan mengiringi siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dan lebih jauhnya dapat mempengaruhi peningkatan hasil belajar.

B. Rumusan Masalah

Fokus rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *learning starts with a question* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V MIN 27 Aceh Besar.

Rumusan masalah di atas dapat dijabarkan dalam beberapa sub fokus berikut:

1. Bagaimanakah aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *learning starts with a question* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas V MIN 27 Aceh Besar ?
2. Bagaimanakah aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan penerapan model *learning starts with a question* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas V MIN 27 Aceh Besar ?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan penerapan model pembelajaran *learning starts with a question* di kelas V MIN 27 Aceh Besar ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui aktifitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan penerapan model *learning starts with a question* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas V MIN 27 Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan penerapan model *learning starts with a question* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas V MIN 27 Aceh Besar.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan penerapan model pembelajaran *learning starts with a question* di kelas V MIN 27 Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa manfaat, di antaranya adalah:

1. Bagi penulis, yaitu menjadi masukan bagi penulis sehingga bertambah wawasan dalam melakukan penelitian, khususnya dalam bidang pendidikan.
2. Bagi guru, yaitu untuk meningkatkan profesional guru, meningkatkan kepercayaan diri bagi seorang guru dalam menerapkan model-model pembelajaran. Memberikan pengalaman, menambah wawasan, pengetahuan dan ketrampilan dalam merancang model pembelajaran yang tepat dan menarik serta mempermudah dalam proses pembelajaran melalui model pembelajaran *learning starts with a question*.

3. Bagi siswa, yaitu untuk menemukan hal-hal baru bagi dirinya dalam mata pelajaran IPA, rasa ingin tahu, dapat menghilangkan rasa jenuh, dapat mempermudah penguasaan konsep, memberikan pengalaman nyata, memberikan penemuan-penemuan konsep dasar tentang materi dan meningkatkan minat belajar dan hasil belajar.
4. Bagi sekolah, yaitu untuk dapat dijadikan salah satu bahan masukan dalam rangka menghasilkan dan memperbaiki kualitas pendidikan. Hasil penelitian agar dapat menambah pengetahuan dan ketrampilan penelitian mengenai model pembelajaran *learning starts with a question* dan menambah wawasan serta pengajaran yang sesuai dengan gaya belajar siswa

E. Definisi operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dan kekeliruan serta memudahkan pembaca dalam memahami istilah yang terkandung dalam judul skripsi ini, maka penulis akan terlebih dahulu menjelaskan istilah-istilah tersebut, yaitu:

1. Model Pembelajaran *learning starts with a question*

Model Pembelajaran *learning starts with a question* adalah salah satu model yang menekankan peserta didik belajar secara aktif dengan membuat mereka bertanya tentang materi pelajaran sebelum ada penjelasan dari pengajar. Model ini dapat menggugah peserta didik untuk mencapai kunci belajar, yaitu bertanya.

Menurut Zaini (2008: 44) model pembelajaran *learning starts with a question* adalah model yang membuat peserta didik belajar secara aktif dengan membuat mereka bertanya tentang materi pelajaran sebelum ada penjelasan dari

guru³. Penyusunan langkah langkah pembelajaran adalah memperkirakan tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. Dengan kegiatan pembelajaran yang disusun dengan tepat siswa akan lebih mudah menguasai materi ajar yang diberikan. Dalam proses belajar mengajar *learning starts with a question* agar tujuan yang diharapkan tercapai dengan maksimal maka guru harus memperhatikan langkah-langkah yang digunakan.

Solikhah (2012) *Learning starts with a question* merupakan salah satu pembelajaran aktif yang dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam belajar melalui bertanya di awal pembelajaran. Pertanyaan yang diajukan siswa berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. Siswa perlu membaca materi terlebih dahulu pada materi yang akan dipelajari dengan tujuan agar siswa memiliki pengetahuan awal pada materi yang akan dipelajari. Keaktifan bertanya di awal pembelajaran bertujuan agar siswa dapat termotivasi untuk menggali lebih dalam pada materi yang dibaca dan melatih keberanian siswa dalam bertanya.⁴ Jika siswa mengikuti pembelajaran di kelas tanpa rasa ingin tahu dan tanpa mengajukan pertanyaan, kegiatan belajar tersebut bersifat pasif. Bertanya dalam pembelajaran dapat mengembangkan minat dan motivasi siswa untuk aktif dalam belajar, menilai kesiapan siswa, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, dan mengingat pengetahuan sebelumnya (Akinsola dan Olowojaiye 2008).⁵

³ Zaini, Hisyam, *Model Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Nuansa Aksara Grafika, 2008)

⁴ <https://fadillawekay.wordpress.com/2013/04/24/model-learning-starts-with-a-question/> diakses tanggal 12 November 2018.

⁵ Akinsola dan Olowojaiye, "*Teacher Instructional Methods and Student Attitudes*, 2008.

Model pembelajaran *Learning Starts With A Question* (LSQ) adalah suatu cara agar siswa aktif bertanya tentang materi pelajaran sebelum ada penjelasan dari guru. Siswa diminta untuk mempelajari materi yang akan dipelajarinya terlebih dahulu dengan membaca, sehingga siswa memiliki gambaran tentang materi yang akan dipelajari. Dalam membaca, maka akan muncul berbagai pertanyaan dari siswa. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dibahas secara bersama-sama agar tidak terjadi kesalahan konsep. Dengan demikian, melalui pembelajaran yang menerapkan strategi pembelajaran *Learning Starts With A Question* akan menambah keaktifan siswa dalam bertanya. Selain itu bagi siswa yang sama sekali tidak pernah aktif bertanya akan termotivasi untuk bertanya (Mel Silberman, 2009).⁶

2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan segala upaya yang menyangkut aktivitas otak (proses berfikir) terutama dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dari dalam diri siswa itu dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan. Faktor yang datang dari diri siswa terutama kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai. Disamping faktor kemampuan yang dimiliki siswa, juga ada-

⁶ Mel Silberman, *Active Learning (101 Strategi Pembelajaran Aktif)*: Pustaka Insan Madani, 2009.

faktor lain, seperti motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis.⁷

3. Ilmu Pengetahuan Alam

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, termasuk pada jenjang sekolah dasar. IPA adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapat suatu kesimpulan.⁸

Menurut H.W. Fowler dkk, Ilmu Pengetahuan Alam adalah ilmu yang mempelajari gejala-gejala kebendaan melalui pengamatan dan induksi dan dilakukan secara perumusan dan sistematis. Sedangkan Nokes berpendapat, di dalam buku *Science in Education*, bahwa pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah pengetahuan teoritis yang didapat melalui suatu metode khusus.⁹

4. Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi. Didalamnya dirumuskan secara terpadu kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dikuasai peserta didik, juga dirumuskan proses pembelajaran dan penilaian yang diperlukan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diinginkan itu. Buku yang tulis dengan mengacu pada kurikulum 2013 ini dirancang dengan

⁷ Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rusda Karya, 2001), Hal. 38-40

⁸ Ahmad susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), Hal.121

⁹ Abdullah Aly dan Eny Rahma, *MKDU Ilmu Alamiyah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003). <http://tikaambarsari.blogs.uny.ac.id/2017/09/15/pengertian-ipa>. diakses tanggal 30 oktober 2016.

menggunakan proses pembelajaran yang sesuai untuk mencapai kompetensi yang sesuai dan diukur dengan proses penilaian yang sesuai.

Sejalan dengan itu, kompetensi yang diharapkan dari seorang lulusan SD/MI adalah kemampuan pikir dan tindak yang *produktif dan kreatif* dalam ranah abstrak dan konkrit. Kemampuan itu diperjelas dalam kompetensi inti yang salah satunya, “menyajikan pengetahuan dalam bahasa yang jelas, logis dan sistematis Dalam karya yang estetis atau dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak sehat, beriman, berakhlak mulia”. Kompetensi ini dirancang untuk dicapai melalui proses pembelajaran berbasis penemuan (*discovery learning*) melalui kegiatan-kegiatan berbentuk tugas (*project based learning*), dan penyelesaian masalah (*problem solving based learning*) yang mencakup proses mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengomunikasikan.

5. Tematik Integratif

Pembelajaran tematik integratif (terpadu) pada kurikulum 2013 adalah pembelajaran yang diterapkan di SD dengan memadukan berbagai mata pelajaran yang memiliki tema yang sama. Pembelajaran tematik biasa diterapkan di SD karena karakteristik peserta didik yang masih memandang sesuatu secara holistik (menyeluruh), mereka belum mampu memilih-milih konsep dari berbagai disiplin ilmu. Hal ini melukiskan cara berpikir anak yang deduktif yakni dari hal umum ke bagian demi bagian. Oleh karena itu pembelajaran tematik integratif menjadi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik di SD/MI.¹⁰

¹⁰ <http://www.eurekapedidikan.com/2015/04/pembelajaran-tematik-integratif-pada.html>.
di akses tanggal 7 januari 2017.

6. Materi Tema 8 (Subtema 2: Hubungan Makhluk Hidup dalam Ekosistem)

Ekosistem adalah suatu sistem ekologi yang terbentuk oleh hubungan timbal balik tak terpisahkan antara makhluk hidup dengan lingkungannya. Ekosistem bisa dikatakan juga suatu tatanan kesatuan secara utuh dan menyeluruh antara segenap unsur lingkungan hidup yang saling memengaruhi. Komponen ekosistem terdiri dari dua komponen, yaitu: Komponen yang tak hidup disebut dengan komponen abiotik. Komponen itu antara lain: tanah, air, udara, cahaya matahari. Komponen yang terdiri dari makhluk hidup disebut dengan komponen biotik. Dalam komponen biotik terdiri dari tumbuhan, hewan, manusia dan mikroorganisme.¹¹

¹¹ <http://damaruta.blogspot.co.id>. di akses tanggal 8 januari 2017.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Model Pembelajaran *Learning Starts With a Question*

Model pembelajaran *learning starts with a question* perlu diterapkan, karena model pembelajaran *learning starts with a question* merupakan suatu model dalam bertanya, dimana siswa dilibatkan langsung dalam proses pembelajaran. Pada model pembelajaran *learning starts with a question* ini dapat membangkitkan dan menumbuhkan minat belajar siswa karena dalam model ini siswa terlebih dahulu diminta untuk membaca sekaligus memahami materi yang akan disampaikan oleh guru dan secara aktif mereka bertanya kepada guru tentang materi yang sudah di baca tadi.

Model pembelajaran *learning starts with a question* adalah salah satu model yang menekankan peserta didik belajar secara aktif dengan membuat mereka bertanya tentang materi pelajaran sebelum ada penjelasan dari pengajar. Model ini dapat menggugah peserta didik untuk mencapai kunci belajar, yaitu bertanya.

Langkah-langkah model Pembelajaran *learning starts with a question*

1. Pilih bahan bacaan yang sesuai kemudian bagikan kepada siswa. Dalam hal ini bacaan tidak harus difotokopi. Cara lain adalah dengan cara memilih satu topik atau bab tertentu dari buku teks. Usahakan bacaan itu bacaan yang memuat informasi umum atau bacaan yang memberi peluang untuk ditafsirkan berbeda-beda.
2. Mintalah kepada siswa untuk mempelajari bacaan secara sendirian atau dengan teman.

3. Mintalah kepada siswa untuk memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahami. Anjurkan kepada mereka untuk memberi tanda sebanyak mungkin. jika waktu memungkinkan, gabungkan pasangan belajar dengan pasangan yang lain, kemudian minta mereka untuk membahas poin-poin yang tidak diketahui yang telah diberi tanda.
4. Didalam kelompok kecil, minta kepada siswa untuk menuliskan pertanyaan tentang materi yang telah mereka baca.
5. Kumpulkan pertanyaan-pertanyaan yang telah dituliskan oleh siswa.
6. Sampaikan materi pelajaran dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut.¹

Tabel 2.1 Kelebihan dan Kekurangan Model *Learning Starts with a Question*

No	Kelebihan	Kekurangan
1.	- Pertanyaan akan mengundang siswa untuk berfikir terhadap materi ajar yang akan disampaikan.	- Siswa kurang terbiasa membuat pertanyaan yang baik dan benar.
2.	- Meningkatkan aktivitas belajar siswa, sebab ia kadang-kadang buka buku untuk mencari jawaban yang diinginkan.	- Siswa tidak tahu apa yang mau ditanyakan kepada gurunya.
3.	- Dengan bertanya berarti siswa semakin tinggi rasa ingin tahunya tentang pelajaran.	- Pertanyaan yang dibuat adakalanya hanya bersifat sekedar dibuat-buat saja,

¹ Istarani, *58 model pembelajaran inovatif*, (Medan: Media Persada, 2012), hal. 207.

4.	- Penyajian materi akan semakin mendalam, karena materi disampaikan sesuai dengan keinginan dan kemampuan peserta didik.	yang penting ada pertanyaan dari pada tidak bertanya.
----	--	---

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran di sekolah. Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui usaha sadar yang dilakukan secara sistematis mengarah kepada perubahan yang positif yang kemudian disebut dengan proses belajar. Akhir dari proses belajar adalah perolehan suatu hasil belajar siswa. Menurut Sudjana hasil belajar: “kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar”.² Selanjutnya Warsito dalam Depdiknas : “hasil dari kegiatan belajar ditandai dengan adanya perubahan perilaku ke arah positif yang relatif permanen pada diri pelajar”.³ Sehubungan dengan pendapat itu, maka Wahidmurni dkk, mengemukakan bahwa “siswa dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar jika ia mampu menunjukkan adanya perubahan dalam dirinya. Perubahan-perubahan tersebut di antaranya dari segi kemampuan berfikirnya, ketrampilannya, atau sikapnya terhadap suatu objek”.⁴

² Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 22.

³ Depdiknas, *Bunga Rampai Keberhasilan Guru dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Depdiknas, 2006), hal. 125.

⁴ Wahidmurni, dkk. *Evaluasi Pembelajaran Kompetensi dan Praktik*, (Yogyakarta: Nuha Letera, 2010), hal. 18.

Menurut Oemar Hamalik (2000: 11) menyatakan hasil belajar adalah hasil yang dicapai dari usaha seseorang itu merubah dirinya dengan seseorang itu merubah dirinya dengan jalan memperoleh kecakapan baru dari hasil perubahan itu diproses melalui pengalaman. Tinggi rendahnya hasil belajar tercapai jika dipengaruhi faktor dari luar individu.⁵

Sukmadinata (2005: 5) menyebutkan hasil belajar atau *achievement* merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik.⁶

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada dua macam, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Menurut Slameto, faktor intern meliputi faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu. faktor ekstern meliputi faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

Berdasarkan pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kedua faktor tersebut menjadi faktor penting mengenai hasil belajar yaitu tinggi rendahnya pendidikan dari orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurangnya perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya hubungan orang tua dengan

⁵ Hamalik, Oemar. *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Bandung: PT Sinar Baru Algensindo, 2000).

⁶ <http://zakwaan-priaji.blogspot.com/2013/07/pengertian-hasil-belajar-menurut-para.html>. diakses Tanggal 20 Agustus 2018.

anak-anak, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah, semua itu turut memengaruhi pencapaian hasil peserta didik. Selain itu, faktor keadaan rumah juga turut mempengaruhi hasil belajar peserta didik, besar kecilnya rumah tempat tinggal, ada atau tidaknya fasilitas yang diperlukan dalam belajar turut memegang peranan penting.⁷

C. Ilmu Pengetahuan Alam

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sebagai salah satu mata pelajaran di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah mempunyai peran penting, sebab mata pelajaran ini bertujuan membekali siswa dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Hal itu juga dapat dipergunakan oleh siswa dalam mengenali lingkungan hidupnya/alam sekitarnya. Menurut Powler (dalam Hedriani, 2005: 2) mengemukakan bahwa Ilmu Pengetahuan Alam adalah “Ilmu yang berhubungan dengan gejala-gejala alam dan kebendaan yang sistematis yang tersusun secara teratur, berlaku umum yang berupa kumpulan dari hasil observasi dan eksperimen”. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa Ilmu Pengetahuan Alam adalah Ilmu pengetahuan yang membahas tentang gejala-gejala yang terjadi di alam.⁸

D. Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi. Kurikulum 2013 untuk SD/MI menggunakan pendekatan pembelajaran tematik terpadu, yaitu pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dasar dari

⁷ Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 54.

⁸ <http://sitinurjannahkipgsd.blogspot.com/2015/02/makalah-tentang-hakikat-ipa.html>. diakses Tanggal 20 Februari 2018.

berbagai mata pelajaran ke dalam beberapa tema. Pengintegrasian tersebut dilakukan melalui dua hal, yaitu integrasi sikap, keterampilan, dan pengetahuan kedalam proses pembelajaran serta integrasi konsep-konsep dasar yang berkaitan. Tema berfungsi sebagai pengikat konsep dasar berbagai mata pelajaran sehingga siswa tidak belajar secara parsial. Dengan pendekatan ini, struktur kurikulum SD/MI menjadi lebih sederhana karena jumlah mata pelajaran berkurang dan kompetensi dasar yang tumpang tindih dalam satu mata pelajaran atau antarmata pelajaran disatukan.⁹

E. Tematik Integratif

Pembelajaran tematik integratif merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam sebuah tema tertentu. Sedangkan menurut salinan lampiran permendikbud No 67 tentang kurikulum sekolah dasar, pembelajaran tematik integratif merupakan pendekatan pembelajaran dengan mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema.

Kemendikbud menjelaskan bahwa pembelajaran tematik terpadu/tematik integratif menggunakan tema sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran yang memadukan beberapa mata pelajaran sekaligus dalam satu kali tatap muka, sehingga Peserta didik dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna, karena peserta didik selalu melalui pengalaman langsung dalam memahami berbagai konsep yang mereka pelajari kemudian menghubungkannya dengan konsep lain yang telah mereka kuasai.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik integratif adalah pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan beberapa

⁹ Wijayanti Murwani Dewi, *Tematik Terpadu*, (Sidoarjo: PT. Masmedia Buana Pustaka, 2014).

kompetensi dari berbagai bidang studi menjadi satu tema tertentu, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang bermakna dan pengetahuannya tidak dibatasi dalam disiplin ilmu tertentu, dengan demikian pembelajaran akan dapat mengembangkan ranah kognitif / pengetahuan, afektif / sikap, dan juga psikomotor / keterampilan siswa dengan seimbang dan menyeluruh.¹⁰

Dengan adanya pembelajaran tematik integratif akan diperoleh beberapa nilai positif sebagai berikut:

1. Memudahkan pemusatan perhatian pada satu tema tertentu.
2. Anak didik mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi dasar antar isi mata pelajaran dalam tema yang sama.
3. Pemahaman materi mata pelajaran lebih mendalam dan berkesan.
4. Kompetensi dasar dapat dikembangkan lebih baik dengan mengaitkan mata pelajaran lain dengan pengalaman pribadi siswa.
5. Lebih baik dirasakan manfaat dan makna belajar karena materi disajikan dalam konteks tema yang jelas.
6. Siswa lebih bergairah belajar karena dapat berkomunikasi dalam situasi nyata, untuk mengembangkan suatu kemampuan dalam suatu mata pelajaran dan sekaligus dapat mempelajari mata pelajaran lain.
7. Guru dapat menghemat waktu sebab mata pelajaran yang disajikan secara tematik dapat dipersiapkan sekaligus, dan diberikan dalam dua atau tiga

¹⁰ Nurul Hidayah, *Pembelajaran Tematik Integratif di Sekolah Dasar*, Jurnal Terampil, Volume 4 Nomor 1. Juni 2015, hal. 37-39.

pertemuan, dan waktu selebihnya dapat dimanfaatkan untuk kegiatan remedial, pemantapan, atau pengayaan materi.¹¹

F. Tema 8: Ekosistem (Subtema 2: Hubungan Makhluk Hidup dalam Ekosistem)

Ekosistem adalah suatu sistem ekologi yang terbentuk oleh hubungan timbal balik tak terpisahkan antara makhluk hidup dengan lingkungannya. Ekosistem bisa dikatakan juga suatu tatanan kesatuan secara utuh dan menyeluruh antara segenap unsur lingkungan hidup yang saling memengaruhi. Komponen ekosistem terdiri dari dua komponen, yaitu: Komponen yang tak hidup disebut dengan komponen abiotik. Komponen itu antara lain: tanah, air, udara, cahaya matahari. Komponen yang terdiri dari makhluk hidup disebut dengan komponen biotik. Dalam komponen biotik terdiri dari tumbuhan, hewan, manusia dan mikroorganisme.¹²

1. Hubungan Antar Makhluk Hidup Dan Lingkungannya

Kita ketahui bahwa hubungan antar makhluk hidup itu sangat penting sekali, kenapa? karena setiap makhluk hidup di muka bumi ini sangat bergantung dengan makhluk hidup lainnya. Seperti, kupu-kupu tidak akan memperoleh makanan jika tidak ada bunga begitupun sebaliknya bunga sangat membutuhkan bantuan kupu-kupu karena gerakan kupu-kupu dapat mengakibatkan jatuhnya serbuk sari pada bunga, burung pipit yang mematuk padi di sawah dan lain sebagainya.

a. Hubungan Antar Makhluk Hidup

Antara makhluk hidup yang satu dengan makhluk hidup lainnya saling ketergantungan. Hubungan antara kedua jenis makhluk hidup yang hidup bersama

¹¹ Abd Kadir dan Hanun Asrohah, *Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 7-8.

¹² <http://damaruta.blogspot.co.id>. di akses tanggal 8 januari 2017.

disebut dengan simbiosis. Simbiosis berasal dari bahasa Yunani “*sym*” yang berarti dengan dan “*biosis*” yang berarti kehidupan. Simbiosis merupakan interaksi antara dua organisme yang hidup berdampingan. Simbiosis merupakan pola interaksi yang sangat erat dan khusus antara dua makhluk hidup yang berlainan jenis. Makhluk hidup yang melakukan simbiosis disebut dengan simbion. Ada tiga macam simbiosis yaitu sebagai berikut:

1) Simbiosis Mutualisme

Yaitu hubungan makhluk hidup yang saling menguntungkan di antara keduanya. Seperti : hubungan antara kupu-kupu dengan tanaman yang berbunga, kerbau dan burung jalak dan ikan ramora dengan ikan hiu. Kupu-kupu membutuhkan bunga dan bunga membutuhkan kupu-kupu karena gerakan kupu-kupu dapat mengakibatkan jatuhnya serbuk sari di kepala putik dan menyebabkan pertemuan serbuk sari dan kepala putik sehingga terjadi penyerbukan. Hubungan antara kerbau dan burung jalak adalah kerbau beruntung karena bebas dari kutu dan burung beruntung karena dapat memakan kutu. Sedangkan ikan hiu beruntung karena tubuhnya bersih dari sisa makanan yang ada di sela-sela gigi dan ikan ramora beruntung karena mendapatkan makanan.



Gambar 2.1 burung jalak dan kerbau

2) Simbiosis Parasitisme

Merupakan hubungan yang menguntungkan satu pihak dan pihak lain dirugikan, seperti pada kutu yang hidup di tubuh hewan & reflesia yang hidup di

tubuh inangnya. Kutu beruntung hinggap di tubuh hewan karena dapat memperoleh makanan dengan menghisap darah sedangkan hewan dirugikan karena merasa gatal pada kulitnya sehingga pertumbuhannya jadi tidak sehat. Kutu yang suka ditempat yang kering seperti pada bulu rambur yang jarang basah, dengan begitu kutu akan bertahan hidup pada inangnya dengan menghisap darah inangnya lewat kulit. Selain mendapat makanan, kutu juga mendapat keuntungan lain karena mendapat tempat ia tinggal. Adapun hewan atau manusia yang ditumpanginya justru mendapat kerugian karena mereka merasa gatal, tidak nyaman dan tidak sehat.



gambar 2.2 Kutu hidup ditubuh kucing

3) Simbiosis Komensalisme

Yaitu hubungan yang hanya menguntungkan satu pihak dan pihak lain tidak merasa dirugikan dan tidak menguntungkan. Contohnya tumbuhan anggrek atau paku dan pohon yang besar. Tumbuhan paku dan anggrek membutuhkan tempat yang tinggi supaya mudah mendapat sinar matahari. sedangkan pohon yang ditempati tidak merasa dirugikan dan diuntungkan. Tumbuhan paku tanduk rusa banyak ditanam atau ditempelkan pada pohon, sifat tumbuhan ini mirip dengan anggrek, vanili dan paku picis. Meskipun menempel pada suatu pohon, tumbuhan tersebut tidak merugikan sebab tumbuhan paku tidak menyerap zat-zat makanan dari pohon yang ditumpanginya. Kedua tumbuhan tersebut juga dikatakan sebagai organisme autotrof yaitu organisme yang bisa membuat makanan sendiri.



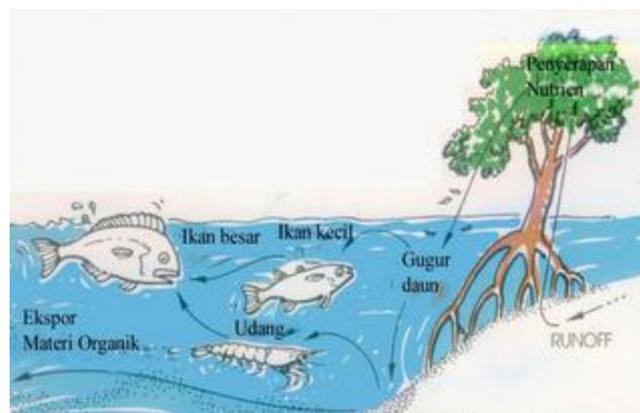
Gambar 2.3 tumbuhan paku dan inangnya. Gambar 2.4 anggrek bulan dan inangnya.

2. Rantai Makanan

Rantai makanan adalah suatu peristiwa makan dan dimakan antara makhluk hidup dengan urutan-urutan tertentu. dalam rantai makanan terdapat makhluk hidup yang berperan sebagai produsen, konsumen, dan sebagai dekomposer. Setiap tingkat dari rantai makanan dalam suatu ekosistem disebut dengan tingkat trofik. Pada tingkat trofik yang pertama yaitu organisme yang dapat menghasilkan atau membuat zat makanan sendiri yaitu tumbuh-tumbuhan hijau. Lalu organisme yang menempati tingkat trofik yang kedua disebut dengan konsumen primer (konsumen tingkat 1), konsumen ini umumnya ditempati oleh hewan herbivora. Selanjutnya organisme yang menempati tingkat trofik ketiga disebut dengan konsumen sekunder (konsumen tingkat II), umumnya ditempati oleh hewan karnivora dan seterusnya. Organisme yang menduduki tingkat trofik tertinggi atau terakhir disebut konsumen puncak, biasanya ditempati oleh omnivora.

Definisi rantai makanan yang lainnya adalah perpindahan energi makanan dari sumber daya tumbuhan melalui seri organisme atau melalui jenjang makan (tumbuhan > herbivora > karnivora > omnivora). Pada setiap tahapan pemindahan energi, 80% - 90% energi potensial hilang sebagai panas, oleh sebab itu langkah-langkah dalam rantai makanan terbatas 4 hingga 5 langkah saja. Jadi dengan kata lain, semakin pendek rantai makanan semakin besar juga energi yang tersedia.

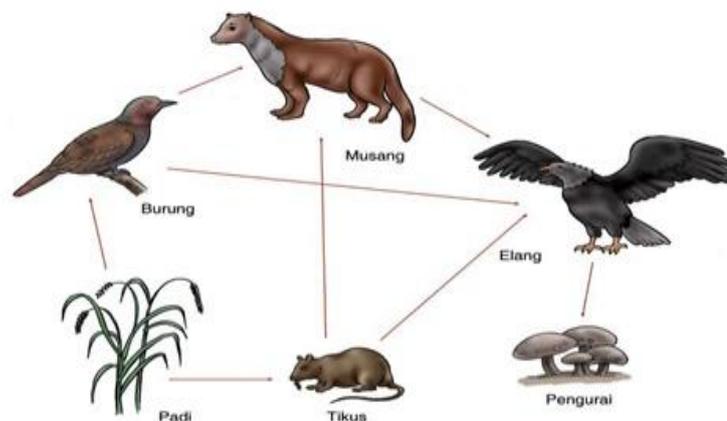
Ekosistem sungai merupakan ekosistem perairan yang memiliki beberapa karakteristik khusus, diantaranya; airnya terus mengalir dari hulu ke hilir, perubahan kondisi fisik dan kimia berlangsung terus menerus, serta memiliki tumbuhan dan hewan yang mampu beradaptasi dalam kondisi air yang mengalir. Dalam ekosistem sungai, terdapat proses interaksi yang berlangsung antar komponen ekosistem, salah satunya adalah interaksi makan dan dimakan antar komponen biotik dalam satu rantai makanan.



Gambar 2.5 Rantai makanan pada ekosistem sungai

3. Jaring-Jaring Makanan

Dalam setiap ekosistem rantai makanan itu saling berkaitan, kebanyakan sejenis hewan memakan beragam, dan makhluk tersebut pada gilirannya juga menyediakan makanan untuk berbagai makhluk yang memakannya, maka terjadi yang dinamakan jaring-jaring makanan. Jaring-jaring makanan merupakan rantai-rantai makanan yang saling berhubungan satu sama lain sedemikian rupa sehingga membentuk seperti jaring-jaring. Jaring-jaring makanan ini terjadi karena setiap jenis makhluk hidup tidak hanya memakan tetapi juga dimakan oleh satu jenis makhluk hidup lainnya.



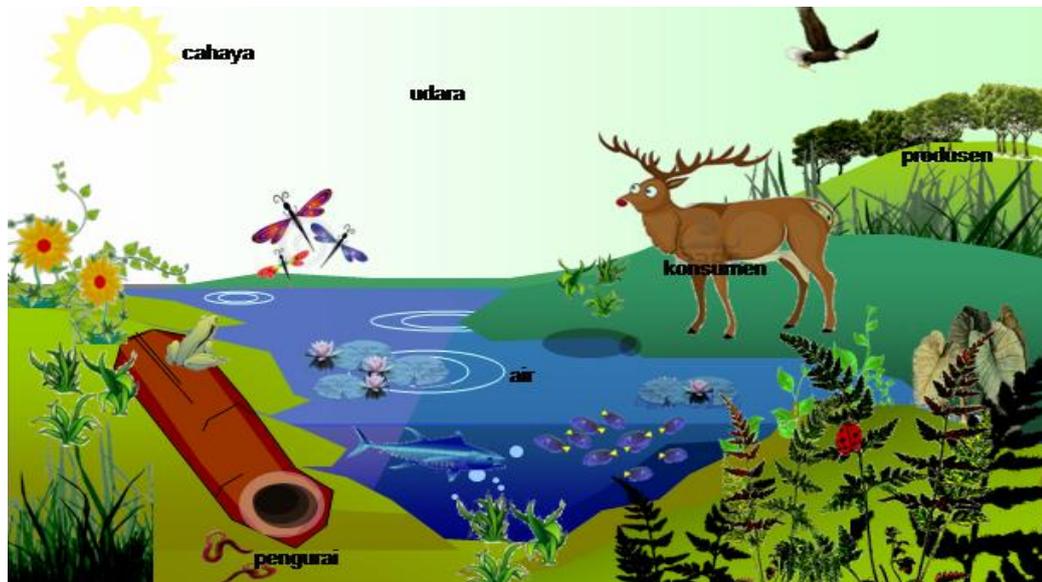
Gambar 2.6 jaring-jaring makanan

Pada jaring-jaring makanan tersebut terdapat beberapa rantai makanan di antaranya adalah sebagai berikut:

- Padi -> tikus -> elang -> pengurai
- Padi -> tikus -> musang -> elang -> pengurai
- Padi -> burung -> musang -> elang -> pengurai
- Padi -> burung -> elang -> pengurai

Pada gambar terlihat bahwa semua aktifitas makan memakan diakhiri oleh pengurai. Hal ini menunjukkan peran bakteri pengurai dalam ekosistem sangatlah penting yang berfungsi menguraikan dan menghancurkan zat penyusun tubuh menjadi hara dan selanjutnya zat hara ini kembali ke tanah. Pengurai merupakan penghubung antara konsumen dan produsen, dengan adanya pengurai maka akan terjamin ketersediaan zat hara sehingga kebutuhan tumbuhan akan zat hara tetap terpenuhi. Apabila tumbuhan hidup subur, berarti tumbuhan tersebut menjamin ketersediaan makanan bagi herbivora. Meningkatnya herbivora menjamin ketersediaan makanan bagi karnivora. Dapat disimpulkan bahwa antara komponen

dalam ekosistem yang satu dengan yang lainnya senantiasa berinteraksi dan terjadi kesalingtergantungan.¹³



Gambar 2.7 Contoh Tatanan Ekosistem yang lengkap.



Gambar 2.8 Persaingan dalam ekosistem¹⁴

¹³ <https://www.seputarpengetahuan.co.id/2015/08/hubungan-antar-makhluk-hidup-dan-lingkungannya.html>. diakses 10 april 2018.

¹⁴ <http://damaruta.blogspot.co.id>. di akses tanggal 8 januari 2017

G. Penelitian Yang Relevansi

Penelitian-penelitian yang relevan diperlukan untuk memudahkan penulis dalam melakukan proses penelitian. Diantara penelitian-penelitian yang relevan yang pernah menggunakan model pembelajaran *learning starts with a question*, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.2 Penelitian Yang Relevansi

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Penjelasan Hasil Penelitian	Keterangan
1.	Tiambun Roswati	Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Learning Starts With a Question</i> Kompetensi Dasar Analisis Vektor untuk Gerak Mata Pelajaran Fisika di Kelas XI SMA.	Hasil belajar dari setiap siklus dengan kriteria ketuntasan minimal 70 meningkat, dimana di peroleh presentase ketuntasan pada siklus I mencapai 50% dan presentase ketuntasan pada siklus II mencapai 92%.	Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. 7, No 2. p-ISSN:1979-6692;e-ISSN:2407-7437. http://Jurnal.Unimed.ac.id , di akses tanggal 27 Desember 2016.
2.	Ernidalis ma	Penerapan Model Pembelajaran <i>Learning Starts With a Question</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VIII-6 SMP Negeri 30 Pekanbaru.	Penerapan model pembelajaran <i>learning starts with a question</i> dapat meningkatkan hasil belajar Matematika pada siswa kelas VIII-6 SMP Negeri 30 Pekanbaru.	Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, dan Humaniora Vol. 1, No.1. http://eJournal.uin-suska.ac.id . di akses tanggal 27 Desember 2016.
3.	Komang Nia Purnamasari	Penerapan Model <i>Learning Starts With a Question</i> Untuk Meningkatkan Aktifitas dan Hasil	Secara umum model <i>Learning Starts with a Question</i> sudah dapat meningkatkan aktivitas dan hasil	Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi (JPPE) Vol. 7, No. 2 Tahun:

		Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X-7 SMA Laboratorium Undiksha Singaraja.	belajar siswa. Dengan kata lain, penelitian ini sudah dapat menjawab pertanyaan dari rumusan masalah sehingga penelitian ini dapat dikatakan berhasil.	2016. http://ejournal.undiksha.ac.id/index . di akses tanggal 28 Desember 2016.
4.	Dheni Nur Haryadi	Penerapan Model <i>Learning Starts With a Question</i> berpendekatan <i>I care</i> pada hasil belajar.	Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model <i>learning starts with a question</i> berpendekatan <i>I Care</i> memberikan pengaruh positif pada hasil belajar kimia.	Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia, Vol. 9, No. 2, 2015, hlm 1528-1537. http://journal.unnes.ac.id/nju/index . di akses tanggal 28 Desember 2016.
5.	Eko Budi Susatyo, Sri Mantini Rahayu S, Restu Yuliawati	Penggunaan Model <i>Learning Starts With a Question</i> dan <i>Self Regulated Learning</i> pada Pembelajaran Kimia.	Hasil belajar siswa yang menggunakan model <i>Learning Starts With a Question</i> lebih baik dari pada siswa yang menggunakan model SRL pada pembelajaran Kimia.	Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia, Vol. 3 No.1, 2009, hlm 406-412. http://journal.unnes.ac.id . di akses tanggal 28 Desember 2016.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bentuk penelitian tindakan kelas. Dari namanya sudah menunjukkan isi yang terkandung di dalamnya, yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas. Menurut Arikunto penelitian tindakan kelas secara harfiah yaitu penelitian itu sendiri mempunyai arti yaitu suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti. Tindakan yaitu sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa. Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.¹

Menggabungkan batasan pengertian tiga kata inti yaitu penelitian, tindakan, dan kelas, segera dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi di sebuah kelas secara bersama-sama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (suatu penelitian Praktis)*, (Jakarta: Bina Aksara, 1985), hal. 2.

Prosedur yang ditempuh dalam melaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Dalam tahap ini peneliti merencanakan kegiatan belajar mengajar, adapun langkah-langkah perencanaannya yaitu:

- a. peneliti menetapkan materi yang akan diajarkan yaitu: hubungan makhluk hidup dalam ekosistem.
- b. Menentukan jumlah siklus yang akan dilakukan.
- c. Melakukan analisis standar isi untuk mengetahui kompetensi inti dan kompetensi dasar (KIKD) yang akan diajarkan kepada peserta didik.
- d. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dengan memperhatikan indikator-indikator hasil belajar dan menggunakan model pembelajaran *learning starts with a question* pada masing-masing siklus.
- e. Mengembangkan alat peraga, alat bantu, atau media pembelajaran yang sesuai dengan materi hubungan makhluk hidup dalam ekosistem.
- f. mengembangkan Lembar Kerja Siswa.
- g. Mengembangkan pedoman atau instrumen yang digunakan dalam siklus PTK.
- h. Menyusun alat evaluasi pembelajaran sesuai dengan indikator hasil belajar.

2. Pelaksanaan

Siklus ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2017/2018 di kelas V-3 MIN 27 Aceh Besar dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Adapun langkah awal yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk siklus pertama. Kemudian peneliti melakukan tindakan berupa kegiatan belajar mengajar yang disesuaikan dengan RPP. Setelah selesai memberikan tindakan pada siklus yang pertama, peneliti mengadakan tes untuk mengetahui sejauh mana hasil dari tindakan pada siklus pertama dan demikian seterusnya sampai pada siklus terakhir.

3. Pengamatan

Pada tahap ini pengamatan dilakukan dengan melibatkan guru dan teman sejawat sebagai pengamat di kelas. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas guru dan siswa pada saat pembelajaran berlangsung mulai siklus I sampai siklus II.

4. Refleksi

Refleksi adalah mengingat, merenungkan, dan menemukan kembali apa yang terjadi pada siklus I untuk penyempurnaan pada siklus berikutnya. Kegiatan refleksi ini sangat tepat dilakukan ketika guru pelaksana sudah selesai melakukan tindakan, kemudian berhadapan dengan peneliti untuk mendiskusikan implementasi rancangan tindakan.² Keempat tahapan tersebut merupakan daur berulang yang berhubungan, keempatnya dapat dilihat pada bagan di bawah ini:

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (suatu penelitian Praktis)*, (Jakarta: Bina Aksara, 1985), hal. 17.

perempuan. Kelas V-3 dipilih karena mengalami permasalahan dalam proses pembelajaran.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan tentang “Penerapan Model *Learning Starts With a Question* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V MIN 27 Aceh Besar”.

Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen penelitian sebagai berikut:

1. Lembar observasi (pengamatan), yaitu lembaran yang berisi cek list yang terdiri dari beberapa item pernyataan yang berhubungan dengan aktivitas guru dan siswa selama proses belajar mengajar berlangsung.
2. Tes yaitu sejumlah soal yang mencakup materi pokok bahasan yang diajarkan atau yang telah dipelajari. Tujuan tes yaitu untuk mengetahui, mengukur, dan mendapatkan data tertulis tentang kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai materi pokok pembelajaran.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa:

1. Lembar Observasi (pengamatan)

Lembar observasi yaitu lembar yang berisi tentang aktivitas guru dan siswa selama proses belajar mengajar, yang terdiri dari pendahuluan, kegiatan inti, penutup yang digunakan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan

pelaksanaan kegiatan mengajar selama penelitian. Observasi dilakukan dengan cara melihat langsung objek-objek yang akan diteliti, yaitu keadaan proses belajar mengajar di kelas V-3 MIN 27 Aceh Besar.

Bentuk kegiatan observasi yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan model observasi terbuka, yaitu pengamat atau observer melakukan pengamatannya dengan melihat aspek yang diamati dan mencontreng salah satu poin yang tertera di lembar observasi. Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas pendidik (guru) dan aktivitas peserta didik (siswa) selama pembelajaran. Lembar observasi aktivitas pendidik (guru) diberikan kepada pengamat yaitu guru bidang studi IPA, sedangkan lembar observasi aktivitas peserta didik diberikan kepada teman sejawat peneliti. Lembar observasi diberikan pada saat jam pelajaran dimulai dan diisi pada saat proses pembelajaran berlangsung sampai selesai.

2. Tes

Secara terminologis, tes dapat diartikan sebagai sejumlah tugas yang diberikan oleh seseorang kepada orang lain, dan orang lain tersebut harus mengerjakannya.⁴ Tes sebagai instrument pengumpulan data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.

Tes yaitu sejumlah soal yang diberikan kepada siswa baik sebelum maupun sesudah materi diajarkan, yang mencakup pokok bahasan materi

⁴ Ali imron, *manajemen peserta didik berbasis sekolah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hal. 120-121.

hubungan makhluk hidup dalam ekosistem yang dijadikan dalam data tertulis. Data yang diperoleh berupa ukuran kemampuan masing-masing siswa.

Jenis tes yang digunakan sebagai alat pengukur dalam penelitian ini adalah tes tertulis, yaitu berupa sejumlah pertanyaan yang diajukan secara tertulis tentang aspek-aspek yang ingin diketahui dari jawaban yang diberikan secara tertulis. Dalam penelitian ini, tes yang diberikan berupa *post test* (tes akhir). *Post test* yaitu tes yang diberikan setiap akhir tindakan untuk mengetahui pemahaman peserta didik dan ketuntasan belajar pada materi hubungan makhluk hidup dalam ekosistem. Tes akhir ini bertujuan untuk melihat perbandingan perubahan.

F. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui efektif tidaknya suatu pembelajaran, sangat tergantung pada berbagai aspek yaitu keefektifan aktifitas guru dan siswa, pengelolaan pembelajaran, dan hasil belajar. Menurut Nazir, "data yang diperoleh dari hasil penelitian akan diolah dengan menggunakan statistik deskriptif, yaitu suatu teknik yang meneliti tentang kondisi, pemikiran atau suatu peristiwa pada masa sekarang, yang bertujuan untuk membuat gambaran deskriptif, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki".⁵

⁵ Mohd. nazir, *Metode penelitian*, Cet. 1, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005), hal. 65.

Untuk mendeskripsikan data penelitian, maka dilakukan analisis sebagai berikut:

1. Analisis Hasil Observasi

Analisis hasil observasi yaitu suatu analisa terhadap aktivitas guru dan siswa selama proses belajar mengajar, yang terdiri dari pendahuluan, kegiatan inti, penutup. Observasi dilakukan dengan cara melihat secara langsung keadaan proses belajar mengajar di kelas V MIN 27 Aceh Besar, baik pengamatan terhadap guru maupun siswa.

Menurut Sukardi, “data tentang aktivitas guru dan siswa dalam proses belajar mengajar dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dengan nilai skor rata-rata sebagai berikut:

0,00	-	1,49	sangat kurang
1,50	-	2,49	kurang
2,50	-	3,49	baik
3,50	-	4,49	sangat baik
4,50	-	5,00	istimewa” ⁶ .

Kemampuan yang diharapkan dari aktivitas pengamatan guru dan siswa dalam proses belajar mengajar adalah apabila skor dari setiap aspek yang dinilai berada pada kategori baik, sangat baik, dan istimewa.

2. Analisis Hasil Tes

Analisis hasil tes adalah menganalisa hasil yang diperoleh siswa setelah diberikan tes pada setiap siklus, mulai siklus I dan siklus II. Pada setiap hasil tes,

⁶ Sukardi, *Metode Penelitian Kompetensi dan prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hal. 169.

peneliti menganalisis, apakah terjadi peningkatan atau penurunan kemampuan siswa dan apakah ketuntasan belajar siswa bertambah atau menurun.

Setelah hasil tes didapat, maka selanjutnya dilihat KKM pada mata pelajaran IPA. Ketuntasan belajar siswa dikatakan telah tuntas, apabila seorang siswa memperoleh nilai minimal 75, sedangkan keberhasilan kelas dapat dilihat dari jumlah peserta didik yang mampu menyelesaikan sekurang-kurangnya 80 dari jumlah peserta didik yang ada dikelas tersebut.

Menurut Anas. “untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa selama proses belajar mengajar dengan menerapkan model *learning starts with a question*, digunakan rumus persentase berikut:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%.^7$$

Keterangan:

- P = Angka Persentase
 n = Jumlah siswa yang tuntas
 N = Jumlah siswa secara keseluruhan
 100% = Jumlah persentase.

⁷ Anas Sudjono, *Pengantar statistika*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2001), hal. 43.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan model pembelajaran *learning starts with a question* pada materi hubungan makhluk hidup dalam ekosistem. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 20 dan 24 Januari 2018. Analisis hasil penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus rata-rata dan persentase untuk mendeskripsikan pengamatan hasil tes siswa. Hasil tes digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran melalui model *learning starts with a question* yang akan digunakan. Penelitian ini dilaksanakan selama dua siklus yang terdiri dari beberapa tahap seperti berikut:

1. Siklus I

Siklus I dilaksanakan dalam empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti menyusun instrumen pembelajaran mulai dari melakukan analisis kurikulum untuk menentukan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) untuk menyusun indikator, kemudian menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi pokok “hubungan makhluk hidup dalam ekosistem” dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Menyusun instrumen penilaian berupa lembar observasi aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung serta soal *post-test* siklus I berbentuk *choice*.

b. Tahap Pelaksanaan

Setelah segala sesuatu yang di perlukan dalam penelitian telah di persiapkan dengan sempurna, maka selanjutnya pada tanggal 20 Januari 2018 peneliti melakukan penelitian. Kegiatan pembelajaran di bagi ke dalam tiga tahap, yaitu kegiatan pendahuluan kegiatan (awal), kegiatan inti, dan kegiatan akhir (penutup), tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP I.

Kegiatan awal yang dilakukan oleh guru adalah memberi salam dan membaca do'a belajar, mengabsen kehadiran siswa, selanjutnya mengawali pembelajaran dengan pertanyaan-pertanyaan. Selanjutnya membagikan soal *pret-test* dan melakukan apersepsi (mengkaitkan materi ajar dengan pengalaman siswa secara kontekstual) dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Tahap selanjutnya yaitu tahap kegiatan inti. Pada tahap ini guru membagikan bahan bacaan kepada siswa dan menyuruh siswa membacakan bahan bacaan yang telah di bagikan. Selanjutnya guru meminta kepada siswa untuk mempelajari bahan bacaan secara sendirian atau dengan teman sebangku, dan guru menyuruh kepada siswa untuk memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahami, guru menyuruh siswa untuk duduk secara berkelompok, kemudian meminta kepada siswa untuk membahas poin-poin yang sudah diberi tanda tadi. Selanjutnya guru menyuruh siswa membacakan yang tidak siswa pahami (siswa membacakan poin-poin yang sudah diberi tanda tadi), kemudian guru menjawab LKPD pada tiap-tiap kelompok, dan didalam kelompok guru meminta kepada siswa untuk menuliskan pertanyaan di LKPD tentang materi yang telah mereka baca. Kumpulkan pertanyaan-pertanyaan yang telah dituliskan oleh siswa. Guru

menyampaikan materi pelajaran dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dituliskan oleh siswa. Seseekali guru menampakkan gambar simbiosis dan menyuruh siswa untuk melihat dan mengamati gambar. Guru menyuruh siswa bertanya mengenai materi yang belum dipahami.

Kegiatan selanjutnya ialah kegiatan akhir (penutup) pada tahap ini guru melakukan evaluasi dengan memberikan soal-soal pada siswa tentang materi hubungan makhluk hidup dalam ekosistem (menguji kemampuan siswa melalui *post-test*). Menarik kesimpulan pembelajaran, dan guru menanyakan bagaimana kesan belajar hari ini, senang tidak?, dan guru mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi hubungan makhluk hidup dalam ekosistem. Guru memberikan semangat kepada siswa untuk terus belajar dan guru menutup pelajaran.

c. Observasi

1. Pengamatan aktivitas guru

Hasil pengamatan terhadap kemampuan guru dalam penggunaan model pembelajaran *learning starts with a question* dinyatakan dengan presentase. Pengamatan terhadap kemampuan guru menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi yang dilakukan oleh satu orang pengamat. Kemampuan guru diamati oleh seorang guru bidang studi. Hasil pengamatan aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dalam Mengajar Menggunakan Model Pembelajaran *Learning Starts With a Question*

No	Aspek Yang Diamati	Nilai				Kategori
		1	2	3	4	
1.	Kegiatan Awal					
	1. Guru memberi salam dan membaca doa belajar.				√	Sangat baik
	2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan kompetensi yang harus dicapai siswa			√		Baik
	3. Apersepsi, guru memotivasi siswa dengan mengajukan pertanyaan tentang materi hubungan makhluk hidup dalam ekosistem (dengan membagikan soal <i>pret-test</i>)		√			Cukup
	4. Mengawali pembelajaran dengan pertanyaan-pertanyaan			√		Baik
2.	Kegiatan Inti					
	1. Guru membagikan bahan bacaan kepada siswa			√		Baik
	2. Guru menyuruh siswa membaca dan mempelajari bahan bacaan dengan temannya.			√		Baik
	3. Guru mengintruksikan siswa untuk memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahami.		√			Cukup
	4. Guru menyuruh siswa untuk membacakan yang sudah siswa tandai tadi.			√		Baik
	5. Guru terlebih dahulu melemparkan pertanyaan-pertanyaan itu kepada siswa			√		Baik
	6. Guru menjawab apa yang siswa bacakan tadi (yang tidak siswa pahami)		√			Cukup
	7. Guru mengawasi dan membimbing siswa dalam membuat pertanyaan di LKPD			√		Baik
	8. Guru menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah siswa tulis di LKPD.		√			Cukup
9. Guru menampilkan gambar simbiosis dan menyuruh siswa untuk melihat gambar.		√			Cukup	

	10. Guru menyampaikan materi ajar dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan siswa.		√		Baik
	11. Guru menyuruh siswa bertanya mengenai pembahasan materi yang belum dipahami.		√		Baik
	12. Guru bersama siswa menarik kesimpulan pembelajaran.		√		Cukup
	13. Guru melakukan evaluasi dengan memberikan soal-soal pada siswa tentang materi hubungan makhluk hidup dalam ekosistem. (menguji kemampuan siswa melalui <i>post-test</i>).		√		Cukup
3	Kegiatan Penutup				
	1. Guru menanyakan bagaimana kesan belajar hari ini, senang/tidak?		√		Baik
	2. Guru mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi hubungan makhluk hidup dalam ekosistem.		√		Cukup
	3. Guru memberi semangat kepada siswa dalam menuntut ilmu.		√		Baik
	4. Guru dan siswa menutup pelajaran		√		Baik
	Jumlah Nilai			56	
	Persentase			66,66%	
	Kategori			Cukup	

Sumber : Hasil Penelitian di MIN 27 Aceh Besar (2018)

$$\text{Persentase (\%)} \frac{56}{84} \times 100\% = 66,66\%$$

Berdasarkan tabel 4.1 di atas terlihat bahwa aktivitas guru yang diperoleh selama proses belajar mengajar berlangsung pada siklus I dengan menggunakan model pembelajaran *learning starts with a question* dengan nilai persentase 66,66% yang termasuk dalam kategori cukup.

2. Pengamatan aktivitas siswa

Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam penggunaan model pembelajaran *learning starts with a question* dinyatakan dengan persentase. Pengamatan terhadap aktivitas siswa menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi yang dilakukan oleh satu orang pengamat. Aktivitas siswa diamati oleh teman sejawat yang berasal dari prodi PGMI yaitu Masliza. Hasil pengamatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Belajar Menggunakan Model *Learning Starts With a Question*

No	Aspek Yang Diamati	Nilai				Kategori
		1	2	3	4	
1.	Kegiatan Awal					
	1. Siswa menjawab salam dan berdo'a bersama.				√	Sangat Baik
	2. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran		√	√		Cukup Baik
	3. Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan di awal pembelajaran					
2	Kegiatan Inti					
	1. Siswa sangat tekun membaca materi hubungan makhluk hidup dalam ekosistem			√		Baik
	2. Siswa sangat serius mempelajari bahan bacaan dengan temannya.			√		Baik
	3. Siswa memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahami.		√			Cukup
	4. Siswa memberi tanda sebanyak yang belum dia pahami.			√		Baik
	5. Setiap pasangan belajar membacakan yang sudah diberi tanda tadi.		√			Cukup
	6. Siswa mampu menjawab apa yang tidak dipahami oleh siswa lain.			√		Baik

	7. Siswa mampu membuat pertanyaan terkait materi yang telah siswa baca.		√		Baik
	8. Siswa disiplin mengumpulkan pertanyaan.	√			Cukup
	9. Siswa mendengarkan jawaban dari guru		√		Baik
	10. Siswa melihat dan mengamati gambar simbiosis		√		Baik
	11. Siswa bertanya yang belum dipahaminya		√		Baik
3.	Kegiatan Penutup				
	1. Siswa bersama guru menarik kesimpulan	√			Cukup
	2. Siswa mengerjakan soal <i>post-test</i> yang diberikan guru		√		Baik
	3. Siswa menjawab kesan dan pesan belajar untuk hari ini		√		Baik
	4. Siswa mendengarkan kesimpulan pembelajaran		√		Baik
	5. Siswa dan guru menutup pembelajaran.		√		Baik
	Jumlah Nilai			52	
	Persentase			68,42%	
	Kategori			Cukup	

Sumber : Hasil Penelitian di MIN 27 Aceh Besar (2018)

$$\text{Persentase (\%)} \frac{52}{76} \times 100\% = 68,42\%$$

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas hasil observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar menggunakan model pembelajaran *learning starts with a question* pada siklus I dengan nilai persentase 68,42% termasuk dalam kategori cukup.

3. Hasil Tes siklus I

Tes diberikan oleh peneliti kepada siswa disetiap akhir proses pembelajaran. Tes yang diberikan terdiri dari 10 soal berbentuk *choice*. Hasil tes belajar siswa yang diperoleh pada siklus I pada materi hubungan makhluk hidup dalam ekosistem dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3 Hasil Belajar Siswa pada Materi Hubungan Makhluk Hidup dalam Ekosistem Siklus I

No	Kode Siswa	Nilai	Kriteria
1	X1	80	Tuntas
2	X2	75	Tuntas
3	X3	85	Tuntas
4	X4	95	Tuntas
5	X5	45	Tidak Tuntas
6	X6	80	Tuntas
7	X7	45	Tidak Tuntas
8	X8	55	Tidak Tuntas
9	X9	65	Tidak Tuntas
10	X10	85	Tuntas
11	X11	95	Tuntas
12	X12	75	Tuntas
13	X13	45	Tidak Tuntas
14	X14	60	Tidak Tuntas
15	X15	80	Tuntas
16	X16	45	Tidak Tuntas
17	X17	60	Tidak Tuntas
18	X18	85	Tuntas
19	X19	95	Tuntas
20	X20	90	Tuntas
21	X21	75	Tuntas
22	X22	75	Tuntas
23	X23	75	Tuntas
24	X24	50	Tidak Tuntas
25	X25	85	Tuntas
26	X26	40	Tidak Tuntas
27	X27	60	Tidak Tuntas
28	X28	80	Tuntas
29	X29	85	Tuntas
30	X30	85	Tuntas
31	X31	65	Tuntas
32	X32	60	Tidak Tuntas

33	X33	75	Tuntas
34	X34	75	Tuntas
35	X35	85	Tuntas
36	X36	55	Tidak Tuntas
37	X37	75	Tuntas
38	X38	85	Tuntas

Sumber: Hasil penelitian di MIN 27 Aceh Besar (2018)

$$\text{KKM Klasikal} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah total siswa}} \times 100\%$$

$$\text{KKM Klasikal} = \frac{25}{38} \times 100\% = 65,78\%$$

Berdasarkan tabel 4.3 di atas terlihat bahwa nilai siswa dengan menggunakan model pembelajaran *learning starts with a question* pada materi hubungan makhluk hidup dalam ekosistem, mencapai (65,78%) dan ketuntasan belajar secara klasikal sebanyak 25 siswa, sedangkan sebanyak 13 siswa belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.

d. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan melihat kembali semua kegiatan dan hasil belajar pada kegiatan siklus pembelajaran yang telah dilakukan, untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya. Berikut penjelasan tentang hasil temuan untuk aspek-aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran pada siklus I dapat dilihat dalam tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I

No	Refleksi	Temuan	Tindakan
1.	Aktivitas Guru	1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan kompetensi yang harus dicapai siswa	1. Pada pertemuan selanjutnya guru mampu menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan kompetensi yang harus

		<p>2. Guru memotivasi siswa dengan mengajukan pertanyaan tentang materi hubungan makhluk hidup dalam ekosistem (dengan membagikan soal <i>pret-test</i>)</p> <p>3. Guru menyuruh siswa membaca dan mempelajari bahan bacaan dengan temannya.</p> <p>4. Guru mengintruksikan siswa untuk memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahami.</p> <p>5. Guru mengawasi dan membimbing siswa dalam membuat pertanyaan di LKPD</p>	<p>dicapai siswa</p> <p>2. Guru harus lebih memotivasi siswa dengan mengajukan pertanyaan tentang materi hubungan makhluk hidup dalam ekosistem (dengan membagikan soal <i>pret-test</i>)</p> <p>3. Untuk pertemuan selanjutnya guru harus tegas dalam meminta siswa membaca dan mempelajari bahan bacaan dengan temannya.</p> <p>4. Pertemuan selanjutnya guru mampu mengintruksikan siswa untuk memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahami.</p> <p>5. Guru harus lebih teliti dalam mengawasi dan membimbing siswa dalam membuat pertanyaan di LKPD</p>
2.	Aktivitas siswa	<p>1. Siswa mendengar motivasi serta menjawab soal <i>pret-test</i> yang diberikan guru.</p> <p>2. Saat siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan di awal pembelajaran.</p> <p>3. Saat siswa pasangan belajar membacakan teks bacaan yang sudah diberi tanda tadi.</p> <p>4. Siswa menjawab apa yang tidak dipahami oleh siswa lain.</p>	<p>1. Pertemuan selanjutnya siswa harus termotivasi saat menjawab soal <i>pret-test</i> yang diberikan guru</p> <p>2. Siswa bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan di awal pembelajaran dan termotivasi untuk belajar lebih serius.</p> <p>3. Pertemuan selanjutnya siswa harus memberi tanda pada kata-kata/pengertian yang tidak ia pahami.</p> <p>4. Siswa harus mencoba menjawab apa yang tidak dipahami oleh siswa lain.</p>

		5. Saat siswa mendengarkan tujuan pembelajaran	5. Siswa harus mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru
3.	Hasil belajar siklus 1	Masih ada 13 siswa yang hasil belajarnya belum mencapai ketuntasan belajar, dikarenakan siswa masih belum serius, dan belum memahami materi serta model yang di ajarkan guru	Untuk pertemuan selanjutnya, guru harus memberikan penekanan kepada siswa dalam belajar serta menyampaikan materi dengan penuh keyakinan dan percaya diri.

Sumber : Hasil Penelitian di MIN 27 Aceh Besar (2018)

2. Siklus II

Pelaksanaan penelitian siklus II dilaksanakan dalam empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Tahap perencanaan peneliti menyusun instrumen pembelajaran mulai dari melakukan analisis kurikulum untuk menentukan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) untuk menyusun indikator, kemudian menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi pokok “rantai makanan dan jaring-jaring makanan” dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Menyusun instrumen penilaian berupa lembar observasi aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung serta soal *post-test* siklus II berbentuk *choice*.

b. Pelaksanaan

Setelah segala sesuatu yang di perlukan dalam penelitian telah di persiapkan dengan sempurna, maka selanjutnya pada tanggal 24 Januari 2018 peneliti melakukan penelitian. Kegiatan pembelajaran di bagi ke dalam tiga tahap,

yaitu kegiatan pendahuluan (kegiatan awal), kegiatan inti, dan kegiatan akhir (penutup), tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP II.

Kegiatan awal yang dilakukan oleh guru adalah guru memberi salam dan membaca doa belajar dan mengabsen kehadiran siswa. Mengawali pembelajaran dengan pertanyaan-pertanyaan. Selanjutnya melakukan apersepsi (mengaitkan materi ajar dengan pengalaman siswa secara kontekstual) dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Tahap selanjutnya yaitu tahap kegiatan inti. Pada tahap ini guru membagikan bahan bacaan kepada siswa, kemudian menyuruh siswa membacakan bahan bacaan yang telah di bagikan. Guru meminta kepada siswa untuk mempelajari bahan bacaan secara sendirian atau dengan teman sebangku. Selanjutnya guru menyuruh kepada siswa untuk memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahami dan menyuruh siswa untuk duduk secara berkelompok. Kemudian meminta kepada siswa untuk membahas poin-poin yang sudah diberi tanda tadi dan guru menyuruh siswa membacakan yang tidak siswa pahami (siswa membacakan poin-poin yang sudah di beri tanda tadi). Kemudian guru menjawabnya atau menyuruh kepada siswa untuk menjawabnya dan guru membagikan LKPD pada tiap-tiap kelompok didalam kelompok, guru meminta kepada siswa untuk menuliskan pertanyaan di LKPD tentang materi yang telah mereka baca. Kemudian guru menyuruh tiap-tiap kelompok untuk menukarkan pertanyaan yang telah di tuliskan oleh masing-masing kelompok kepada kelompok lain.

Kegiatan selanjutnya ialah kegiatan akhir (penutup) pada tahap ini guru melakukan evaluasi dengan memberikan soal-soal pada siswa tentang materi hubungan makhluk hidup dalam ekosistem (menguji kemampuan siswa melalui *post-test*). Guru menarik kesimpulan pembelajaran. Guru menanyakan bagaimana kesan belajar hari ini, senang atau tidak? dan guru mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi rantai makanan dan jaring-jaring makanan. Selanjutnya guru memberikan semangat kepada siswa untuk terus belajar dan guru menutup pelajaran.

c. Observasi

1. Pengamatan aktivitas guru

Hasil pengamatan terhadap aktivitas kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan penggunaan model pembelajaran *learning starts with a question* dinyatakan dengan persentase. Pengamatan terhadap aktivitas kemampuan guru menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi yang dilakukan oleh satu orang pengamat. Aktivitas guru diamati seorang guru bidang studi. Hasil pengamatan aktivitas guru siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dalam Mengajar Menggunakan Model Pembelajaran *Learning starts with a question*

No.	Aspek Yang Diamati	Nilai				Kategori
		1	2	3	4	
1.	Kegiatan Awal					
	1. Guru memberi salam dan membaca doa belajar.				√	Sangat Baik
	2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan kompetensi yang harus dicapai siswa			√		Baik
	3. Guru melakukan kegiatan awal dengan mengajukan beberapa pertanyaan.			√		Baik

	4. Apersepsi, guru memotivasi siswa dengan mengajukan pertanyaan tentang materi hubungan makhluk hidup dalam ekosistem.			√		Baik
	5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				√	Sangat Baik
2.	Kegiatan Inti					
	1. Guru membagikan bahan bacaan kepada siswa			√		Baik
	2. Guru menyuruh siswa membaca dan mempelajari bahan bacaan dengan temannya.				√	Sangat Baik
	3. Guru mengintruksikan siswa untuk memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahami.			√		Baik
	4. Guru menyuruh siswa untuk membahas poin-poin penting yang sudah diberi tanda tadi.				√	Sangat Baik
	5. Guru juga merespon apa yang telah siswa bacakan tadi dan memberi jawaban juga.			√		Baik
	6. Guru mengawasi dan membimbing siswa dalam membuat pertanyaan di LKPD				√	Sangat Baik
	7. Guru menyuruh siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya			√		Baik
	8. Guru mengutip LKPD disetiap kelompok dan meluruskan jawaban di LKPD siswa.		√			Cukup
	9. Guru menyampaikan materi ajar.			√		Baik
	10. Guru menampilkan gambar rantai makanan, jaring-jaring makanan dan menyuruh siswa untuk melihat gambar.			√		Baik
	11. Guru menyuruh siswa bertanya kalau ada pembahasan yang menyangkut materi belum dipahami.		√			Cukup
	12. Guru bersama siswa menarik kesimpulan.			√		Baik

3.	Kegiatan Penutup				√	Sangat Baik
	1. Guru menanyakan bagaimana kesan belajar hari ini, senang tidak?					
	2. Guru mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi rantai makanan dan jaring-jaring makanan.			√		Baik
	3. Guru memberi semangat kepada siswa dalam menuntut ilmu.	√				Cukup
	4. Guru menutup pelajaran				√	Sangat Baik
	Jumlah Nilai	67				
	Persentase	79,76%				
	Kategori	Baik				

Sumber : Hasil Penelitian di MIN 27 Aceh Besar (2018)

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{67}{84} \times 100\% = 79,76\%$$

Berdasarkan tabel 4.5 di atas terlihat bahwa rata-rata aktivitas guru yang diperoleh selama proses belajar mengajar berlangsung pada siklus II dengan menggunakan model pembelajaran *learning starts with a question* dengan nilai persentase 79,76% termasuk dalam kategori baik.

2. Pengamatan aktivitas siswa

Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam penggunaan model pembelajaran *learning starts with a question* dinyatakan dengan persentase. Pengamatan terhadap aktivitas siswa menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi yang dilakukan oleh satu orang pengamat. Aktivitas siswa diamati oleh teman sejawat yang berasal dari prodi PGMI yaitu Masliza. Hasil pengamatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Belajar Melalui Model Pembelajaran *Learning starts with a question*

No.	Aspek Yang Dinilai	Nilai				Kategori
		1	2	3	4	
1.	Kegiatan Awal					
	1. Siswa menjawab salam dan berdo'a bersama.				√	Sangat Baik
	2. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran			√		Baik
	3. Apersepsi, siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan di awal pembelajara			√		Baik
2.	Kegiatan Inti					
	1. Siswa sangat tekun membaca materi rantai makanan dan jaring-jaring makanan.				√	Sangat Baik
	2. Siswa sangat serius mempelajari bahan bacaan dengan temannya.			√		Baik
	3. Siswa memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahami.				√	Sangat Baik
	4. Siswa memberi tanda sebanyak yang belum dia pahami.		√			Cukup
	5. Setiap kelompok membahas poin-poin yang sudah diberi tanda tadi.		√			Cukup
	6. Setiap kelompok membacakan poin-poin penting yang sudah diberi tanda tadi			√		Baik
	7. Siswa merespon dengan memberi jawaban				√	Sangat Baik
	8. Siswa menuliskan 5 pertanyaan di LKPD					
	9. Siswa bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dituliskan siswa lain.			√		Baik
	10. Siswa berdiskusi bersama teman kelompok sebelum menjawab soal			√		Baik
	11. Siswa melihat dan mengamati gambar rantai makanan dan jaring-jaring makanan.				√	Sangat Baik
12. Siswa bertanya yang belum dipahaminya.				√	Baik	
3.	Kegiatan Penutup					
	1. Siswa bersama guru menarik kesimpulan belajar.			√		Baik
	2. Siswa mengerjakan soal <i>post-test</i> yang diberikan oleh guru		√			Cukup
	3. Siswa bertambah bersemangat dengan ada dorongan dari guru.			√		Baik
	4. Siswa menjawab kesan dan pesan belajar untuk hari ini				√	baik
	5. Siswa menjawab pertanyaan dari guru			√		Baik
	6. Siswa mendengar kesimpulan belajar			√		Baik
7. Siswa dan guru menutup pembelajaran.				√	Sangat Baik	

Jumlah Nilai	69
Persentase	78,40%
Kategori	Baik

Sumber : Hasil Penelitian di MIN 27 Aceh Besar (2018)

$$\text{Persentase (\%)} \frac{69}{88} \times 100\% = 78,40\%$$

Tabel 4.6 hasil observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar dengan menggunakan model pembelajaran *learning starts with a question* pada siklus II dengan nilai persentase 78,40% termasuk dalam kategori baik.

3. Hasil Tes siklus II

Tes diberikan oleh peneliti kepada siswa disetiap akhir proses pembelajaran. Tes yang diberikan terdiri dari 10 soal berbentuk *choice*. Hasil tes belajar siswa yang diperoleh pada siklus II pada materi hubungan makhluk hidup dalam ekosistem dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini:

Tabel 4.7 Hasil Belajar Siswa Materi Hubungan Makhluk Hidup dalam Ekosistem pada Siklus II

No	Kode Siswa	Nilai	Kriteria
1	X1	75	Tuntas
2	X2	85	Tuntas
3	X3	80	Tuntas
4	X4	100	Tuntas
5	X5	75	Tuntas
6	X6	100	Tuntas
7	X7	80	Tuntas
8	X8	95	Tuntas
9	X9	90	Tuntas
10	X10	80	Tuntas
11	X11	75	Tuntas
12	X12	50	Tidak Tuntas
13	X13	75	Tuntas
14	X14	40	Tidak Tuntas
15	X15	80	Tuntas

16	X16	75	Tuntas
17	X17	100	Tuntas
18	X18	85	Tuntas
19	X19	75	Tuntas
20	X20	65	Tuntas
21	X21	85	Tuntas
22	X22	80	Tuntas
23	X23	75	Tuntas
24	X24	80	Tuntas
25	X25	96	Tuntas
26	X26	75	Tuntas
27	X27	50	Tidak Tuntas
28	X28	85	Tuntas
29	X29	80	Tuntas
30	X30	75	Tuntas
31	X31	75	Tuntas
32	X32	85	Tuntas
33	X33	75	Tuntas
34	X34	90	Tuntas
35	X35	50	Tidak Tuntas
36	X36	90	Tuntas
37	X37	75	Tuntas
38	X38	95	Tuntas

Sumber : Hasil Penelitian di MIN 27 Aceh Besar (2018)

$$\text{KKM Klasikal} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah total siswa}} \times 100\%$$

$$\text{KKM Klasikal} = \frac{34}{38} \times 100\% = 89.47\%$$

Berdasarkan tabel 4.7 di atas terlihat bahwa nilai rata-rata siswa mencapai (89.47%) dan hasil belajar siswa secara klasikal sebanyak 34 siswa yang tuntas, sedangkan sebanyak 4 siswa belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.

d. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan melihat kembali semua kegiatan dan hasil belajar pada kegiatan siklus pembelajaran yang telah dilakukan. Berikut penjelasan tentang hasil temuan untuk aspek-aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran pada siklus II dapat dilihat dalam Tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8 Hasil Temuan Selama Proses Pembelajaran Siklus II

No	Aspek	Temuan	Revisi
1	Aktivitas Guru	Hasil pengamatan kemampuan guru mengajar secara keseluruhan dinyatakan dalam kategori sangat baik	Kemampuan mengajar yang sudah baik harus di pertahankan
2	Aktivitas siswa	Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II sudah semakin aktif dibandingkan dengan aktivitas siswa pada siklus I	Hal-hal yang berkenaan dan penghambat aktivitas sudah dapat diatasi oleh peneliti dan siswa sudah aktif dalam melaksanakan proses pembelajaran
3	Hasil Ketuntasan Belajar Siswa	Sebanyak 4 siswa atau 10,52% hasil belajarnya belum memenuhi standar kelulusan namun, secara keseluruhan atau sekitar 89,47% dapat dikatakan sudah mencapai ketuntasan secara klasikal	Karena guru sudah mulai memberi penekanan pada saat proses pembelajaran pada siklus II

Sumber : Hasil Penelitian di MIN 27 Aceh Besar (2018)

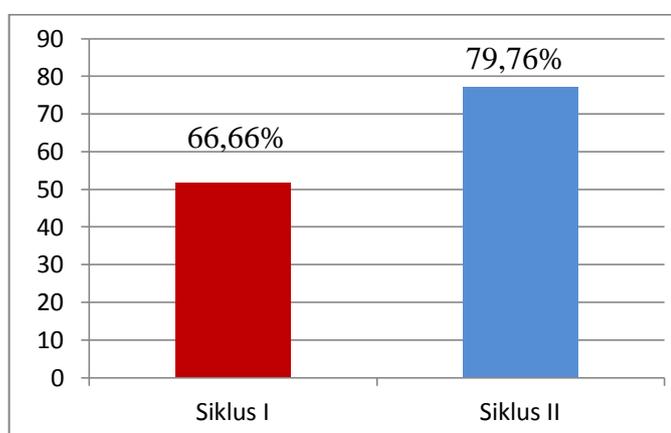
B. Analisis Hasil Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*action research*). *Action research* adalah kegiatan penelitian untuk mendapatkan kebenaran dan mamfaat dengan cara melakukan tindakan secara kolaboratif. Tujuan dari penelitian tindakan kelas salah satunya adalah memperbaiki dan meningkatkan kondisi serta

kualitas pembelajaran di kelas.¹ Penelitian ini dilakukan untuk melihat aktivitas kemampuan guru dan aktivitas siswa serta hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *learning starts with a question* pada materi hubungan makhluk hidup dalam ekosistem. Data ini diperoleh dari hasil pengamatan aktivitas kemampuan guru dan aktivitas siswa serta dari hasil belajar siswa. Hasil analisis data terhadap aktivitas kemampuan guru dan aktivitas siswa diperoleh data bahwa pembelajaran yang berlangsung telah memenuhi kriteria pembelajaran dalam penerapan model pembelajaran *learning Starts With a Question*.

1. Aktivitas Guru Selama Proses Pembelajaran Dengan Menerapkan Model *Learning Starts With a Question*

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh tentang aktivitas guru selama dua siklus terlihat mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata yang diperoleh pada siklus I sebesar 66,66% (kategori cukup) dan siklus II sebesar 79,76% (kategori baik). Untuk lebih jelas dapat dilihat pada bagan berikut:



Bagan 4.1 Nilai Rata-Rata Aktivitas Mengajar Guru

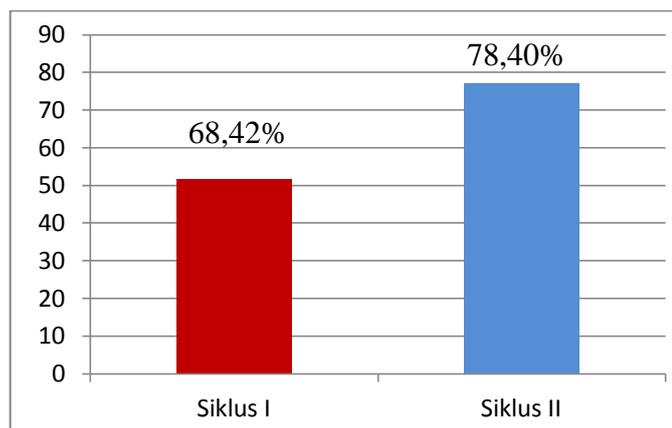
¹ Masnur Muslim, *PTK itu Mudah*, (Bandung: Remaja Rosyda Karya, 2009), h. 8

Dari bagan 4.1 dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dalam pengelolaan pembelajaran dengan menerapkan model *learning starts with a question* pada materi hubungan makhluk hidup dalam ekosistem berada pada kategori baik. Hal ini disebabkan karena aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran pada kegiatan awal, inti dan akhir sudah terlaksana sesuai dengan RPP, tercukupinya sarana dan prasarana yang dapat menunjang proses pembelajaran baik yang berupa buku paket dan model/media pembelajaran lainnya.

2. Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran Dengan Menerapkan Model *Learning Starts With a Question*

Hasil analisis data aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran dengan penerapan model *learning starts with a question* selama dua siklus adalah pada siklus I diperoleh nilai persentase 68,42% (kategori cukup) dan siklus II diperoleh nilai 78,40% (kategori baik). Hal ini membuktikan bahwa dalam menerapkan model *learning starts with a question*, guru berusaha untuk memaksimalkan aktivitas siswa dalam pembelajaran agar terus meningkat. Dengan demikian aktivitas siswa dengan penerapan model *learning starts with a question* mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil analisis data terlihat adanya peningkatan pada aktivitas siswa dengan penerapan model *learning starts with a question*. Hal ini terlihat pada saat siswa secara aktif mempelajari teks bacaan, mencari kata/pengertian yang tidak dimengerti/dipahami, menulis pertanyaan dan juga siswa secara aktif mencari jawaban dari pertanyaan kelompok lain. Data nilai rata-rata setiap siklus dapat dilihat pada bagan berikut:



Bagan 4.2 Nilai Rata-Rata Aktivitas Belajar Siswa

Dari bagan 4.2 dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menerapkan model *learning starts with a question* pada materi hubungan makhluk hidup dalam ekosistem berada pada kategori baik. Hal ini disebabkan karena aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran pada kegiatan awal, inti dan akhir sudah terlaksana sesuai dengan RPP dan langkah-langkah model pembelajaran. Hasil ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suprpti yang menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *learning starts with a question* dapat meningkatkan keaktifan siswa.²

3. Hasil Belajar Siswa Selama Proses Pembelajaran Dengan Menggunakan Model *Learning Starts With a Question*

Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat dari nilai evaluasi yang telah diberikan kepada siswa setelah proses belajar mengajar yang berupa soal pilihan ganda. Kemudian hasil evaluasi siswa diolah kedalam tabel distribusi frekuensi dengan menggunakan rumus persentase. Data diperoleh dari hasil tes

² Suprpti. *Peningkatan Hasil Belajar dan Keaktifan Siswa dalam pembelajaran ekosistem melalui pembelajaran learning starts with a question siswa kelas VII SMP Negeri 2 Baki*. Jurnal, (2012).

yang diberikan pada setiap siklus yang terdiri dari dua siklus. Hasil tes yang dicapai pada tiap-tiap tes dianalisis ketuntasan belajarnya, baik secara individual maupun klasikal. Nilai ketuntasan kriteria minimal (KKM) untuk materi hubungan makhluk hidup dalam ekosistem yang telah ditentukan yaitu 75. Apabila nilai/skor yang diperoleh secara individual mencapai 75% atau secara klasikal 80% maka pembelajaran tersebut dikategorikan tuntas.

Berdasarkan data yang terkumpul dan hasil analisis yang diperoleh dari soal *post test* menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa dari yang sebelumnya yaitu pada siklus I hanya 25 siswa yang tuntas atau (65,78%), sedangkan 13 siswa tidak tuntas atau (34,21%). Meningkat disiklus II yaitu 34 siswa tuntas atau (89,47%), sedangkan 4 siswa atau (10,52%) tidak tuntas.

Meningkatnya hasil belajar siswa pada siklus II karena pada awal pembelajaran siswa dengan baik dan benar menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dilemparkan guru. Pada kegiatan inti siswa sangat baik dalam mempelajari teks bacaan, siswa dengan sangat teliti menandai bagian bacaan yang tidak dipahaminya, setiap kelompok sangat baik membacakan poin-poin penting yang sudah ditandai tadi dan siswa pada kelompok lain menanggapi yaitu memberi jawaban mengenai poin-poin yang tidak kelompok itu ketahui. Hal lainnya yaitu siswa bisa atau mampu menuliskan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja peserta didik dengan baik, bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dituliskan oleh kelompok lain dengan baik, siswa sangat baik dalam berdiskusi sebelum menjawab soal.

Hal-hal lainnya yang membuat hasil belajar siswa meningkat yaitu pada kegiatan penutup siswa berani bertanya kepada guru yang belum dipahami, siswa bisa menarik kesimpulan pembelajaran dengan baik, siswa dengan baik dan benar menjawab pertanyaan dari guru, siswa mendengar kesimpulan pembelajaran yang disampaikan guru dengan baik, dan siswa membaca do'a sebelum mengakhiri pembelajaran dengan sangat baik.

Sesuai dengan teori belajar tuntas, maka seorang peserta didik dipandang tuntas belajar jika ia mampu menyelesaikan, menguasai kompetensi atau mencapai tujuan pembelajaran minimal 75% dari seluruh tujuan pembelajaran. sedangkan keberhasilan kelas dapat dilihat dari jumlah peserta didik yang mampu menyelesaikan atau mencapai sekurang-kurangnya 70% dari jumlah peserta didik yang ada dikelas tersebut.³ Data nilai rata-rata disetiap siklus dapat dilihat pada bagan berikut:



Bagan 4.3 Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Siswa

³ Mulyasa, *Implementasi kurikulum panduan pembelajaran KBK*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 99.

Berdasarkan bagan tersebut maka penerapan model pembelajaran *learning starts with a question* sudah berhasil, karena secara keseluruhan dari jumlah siswa 38 orang sudah mampu menyelesaikan soal-soal, mencapai indikator, dan tujuan pembelajaran pada materi hubungan makhluk hidup dalam ekosistem. Hasil ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tiambun Roswati bahwa hasil belajar siswa meningkat dengan menggunakan model pembelajaran *learning starts with a question*.⁴ Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, penerapan model pembelajaran *learning starts with a question* didalam pembelajaran IPA pada materi hubungan makhluk hidup dalam ekosistem dapat meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa.

⁴ Tiambun Roswati, *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Learning Starts With a Question pada Mata Pelajaran Fisika Kelas XI SMA Negeri 3 Medan*. Jurnal, (2015).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *learning starts with a question* materi hubungan makhluk hidup dalam ekosistem pada siklus I berada dalam kategori cukup (66,66%) dan meningkat pada siklus II menjadi baik yaitu (79,76%).
2. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan penerapan model *learning starts with a question* materi hubungan makhluk hidup dalam ekosistem pada siklus I berada dalam kategori cukup (68,42%) dan meningkat pada siklus II menjadi baik (78,40%).
3. Hasil belajar siswa melalui penerapan model *learning starts with a question* materi hubungan makhluk hidup dalam ekosistem pada siklus I mencapai (65,78%), sedangkan siklus II meningkat menjadi (89,47%).

B. Saran

Dari hasil kesimpulan penelitian ini, maka dapat diajukan beberapa saran dalam pencapaian tujuan pembelajaran khususnya pada materi hubungan makhluk hidup dalam ekosistem diantaranya sebagai berikut:

1. Mengingat penerapan model *learning starts with a question* dapat meningkatkan ketuntasan belajar siswa pada materi hubungan makhluk hidup dalam ekosistem maka dianjurkan kepada guru untuk mencoba menerapkan model *learning starts with a question* atau dengan materi lain yang sesuai dengan model *learning starts with a question*..
2. Diharapkan kepada guru yang menerapkan model *learning starts with a question*, hendaknya memperhatikan KI, KD dan indikator yang ingin dicapai serta kesesuaian materi dengan model atau metode yang akan diterapkan.
3. Pembelajaran dengan menerapkan model *learning starts with a question* membutuhkan waktu lebih lama, oleh karena itu kepada guru yang menerapkan model *learning starts with a question* diharapkan dapat memanfaatkan waktu sebaik mungkin.
4. Bagi para peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penerapan model *learning starts with a question* pada pembelajaran lain yang sesuai materi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Aly dan Eny Rahma, 2003. *MKDU Ilmu Alamiah Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara. <http://tikaambarsari.blogs.uny.ac.id/2017/09/15/pengertian-ipa>. diakses tanggal 30 oktober 2016.
- Ahmad Susanto, 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana.
- Akinsola dan Olowojaiye, 2008. *“Teacher Instructional Methods and Student Attitudes*.
- Asrohah Abd Kadir dan Hanun, 2014. *Pembelajaran Tematik*, Jakarta; Rajawali Pers.
- Arikunto Suharsimi, 1985. *Prosedur Penelitian (Suatu Penelitian Praktis)*. Jakarta: Bina Aksara.
- Arikunto Suharsimi, 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Arikunto Suharmi, 2003. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Dewi Wijayanti Murwani, 2014. *Tematik Terpadu*, (Sidoarjo: PT. Masmedia Buana Pustaka.
- Depdiknas, 2006. *Bunga Rampai Keberhasilan Guru dalam Pembelajaran*, Jakarta: Depdiknas.
- Hamalik, Oemar, 2000. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: PT Sinar Baru Algensindo.
- Hidayah Nurul, 2015. *Pembelajaran Tematik Integratif di Sekolah Dasar*, Jurnal Terampil, Volume 4 Nomer 1, Juni.
- [Http://Damaruta. Blogspot.co.id](http://Damaruta.Blogspot.co.id).
- [Http://sitinurjannahkipgsd.blogspot.com/2015/02/makalah tentang hakikat ipa.html](http://sitinurjannahkipgsd.blogspot.com/2015/02/makalah%20tentang%20hakikat%20ipa.html).
- [Http://www.eurekapedidikan.com/2015/04/pembelajaran tematik integratif.html](http://www.eurekapedidikan.com/2015/04/pembelajaran%20tematik%20integratif.html).
- [Http://zakwaan-priaji.blogspot.com/2013/07/pengertian hasil belajar menurut para ahli.html](http://zakwaan-priaji.blogspot.com/2013/07/pengertian%20hasil%20belajar%20menurut%20para%20ahli.html).
- [Https://fadillawekay.wordpress.com/2013/04/24/model learning starts with a question](https://fadillawekay.wordpress.com/2013/04/24/model%20learning%20starts%20with%20a%20question).

- [https://www.Seputarpengetahuan.co.id/2015/08/hubungan antar makhluk hidup dan lingkungannya.html](https://www.Seputarpengetahuan.co.id/2015/08/hubungan%20antar%20makhluk%20hidup%20dan%20lingkungannya.html).
- Hisyam Zaini, 2008. *Model Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Nuansa Aksara Grafika.
- Hutabarat Sains S, 1982. *Gagasan Baru dalam Pendidikan*, Bandung: Mutiara.
- Istarani, 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*, Medan: Media Persada.
- Imron Ali, 2012. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mulyasa, 2004. *Implementasi kurikulum panduan pembelajaran KBK*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muslim Masnur, 2009. *PTK itu Mudah*, Bandung: Remaja Rosyda Karya.
- Mel Silberman, 2009. *Active Learning (101 Strategi Pembelajaran Aktif)*: Pustaka Insan Madani.
- Nazir Mohd, 2005. *Metode Penelitian*, Cet. 1, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana 2001. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung Remaja Rusda Karya.
- Sudjana, Nana. 2004. *Penilaian Hasil proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sukardi, 2004. *Metode Penelitian Kompetensi dan Prakteknya*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Suprapti, 2012. *Peningkatan Hasil Belajar dan Keaktifan Siswa dalam pembelajaran ekosistem melalui pembelajaran learning starts with a question siswa kelas VII SMP Negeri 2 Baki*. Jurnal.
- Tiambun Roswati, 2015. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Learning Starts With a Question pada Mata Pelajaran Fisika Kelas XI SMA Negeri 3 Medan*. Jurnal.
- Wahidmurni, dkk, 2010. *Evaluasi Pembelajaran Kompetensi dan Praktik*, Yogyakarta: Nuha Letera.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp: 0651-7551 423 / Fax: 0651-7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B. 920 /Un.08 / TU.FTK / Tl.00 /01 / 2018

18 Januari 2018

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpulkan Data
Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di-

Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

Nama	: Mulyadi
NIM	: 201 223 462
Prodi	: PGMI
Semester	: XI
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam
Alamat	: Jl. Muzakkir Walad No. 22, Lam Ue Kecamatan Ingin Jaya Kab. Aceh Besar

Untuk Mengumpulkan data pada:

MIN 27 Aceh Besar

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Penerapan Model Pembelajaran *Learning Starts With a Question* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V MIN 27 Aceh Besar

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih



An. Dekan,
Kepala Bagian Tata Usaha,

Said Farzah Ali

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-11709/Un.08/FTK/KP.07.6/12/2017

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
 - : b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;
1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
 3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindehan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 23 Juni 2016

MEMUTUSKAN

- : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor : Un. 08/FTK/KP. 07. 6/12380/2016
- : Menunjuk Saudara:

- | | |
|--------------------------|----------------------------|
| 1. Irwandi, S. Pd.I, MA | sebagai pembimbing pertama |
| 2. Daniah, S. Si., M. Pd | sebagai pembimbing kedua |

Untuk membimbing skripsi :

Nama : Mulyadi
NIM : 201223462
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Learning Starts With a Question* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V MIN 27 Aceh Besar

- : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2017/2018
- : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.



Ditetapkan di : Banda Aceh,
Pada Tanggal : 18 Desember 2017

An. Rektor
Dekan,

Mujiburrahman

Soal Pre Test

Nama Sekolah : MIN 27 Aceh Besar

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Semester : V/II

Pertemuan Ke : 1

Nama Siswa:

A. Petunjuk Soal :

- a. Mulailah dengan membaca Bismillah!
- b. Tuliskan nama pada tempat yang sudah disediakan!
- c. Bacalah soal dengan teliti sebelum di jawab, kalau ada yang kurang paham boleh bertanya kepada guru yang bersangkutan.

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda x pada jawaban yang benar dan tepat !

1. Hewan yang ada di dunia sangatlah banyak dengan berbagai macam bentuk dan jenisnya, dan tentunya mempunyai ciri khusus yang berbeda beda. Apa ciri khusus dari kodok.....
 - a. Terbang
 - b. Mengaung
 - c. Melompat
 - d. Mematuk

2. Ulat merupakan salah satu hama padi. Oleh karena itu, petani sering membasminya. Dalam ekosistem sawah, hewan yang akan terpengaruh dengan hilangnya keberadaan ulat adalah....
 - a. Kupu-kupu
 - b. Burung
 - c. Tikus
 - d. Ular
3. Ciri khusus dari tumbuhan hijau adalah....
 - a. Bisa menyamarkan diri
 - b. Bisa menghasilkan makanan sendiri
 - c. Hidup tergantung tumbuhan lain
 - d. Hidup mengganggu tumbuhan lain
4. Coba kalian amati gambar di bawah ini!



- Kupu-kupu hinggap di bunga memiliki tujuan tertentu, yaitu....
- a. Menggigit bunga
 - b. Menggigit buah bunga
 - c. Menghisap nektar
 - d. Menghisap biji bunga
5. Pernyataan yang benar tentang ekosistem adalah....
 - a. hubungan timbal balik antara makhluk hidup dengan lingkungannya.
 - b. ilmu yang mempelajari hubungan timbal balik antara makhluk hidup dengan lingkungannya.
 - c. keseluruhan komunitas yang terdapat di permukaan bumi.
 - d. sekumpulan makhluk hidup satu spesies yang mendiami tempat tertentu.

6. perhatikan gambar !



Hewan pada gambar di atas, habitatnya adalah

- a. hutan
 - b. di atas pohon
 - c. di udara
 - d. semak belukar
7. Dalam istilah ekosistem terdapat dua komponen yaitu abiotik dan biotik. Apa itu abiotik...?
- a. Komponen yang hidup
 - b. Komponen yang tak hidup
 - c. Komponen dekomposer
 - d. Komponen produsen
8. Contoh dari komponen biotik adalah....
- a. Tanah dan air
 - b. Ular dan ulat
 - c. Ikan dan air
 - d. Landak dan tanah
9. Perhatikan gambar !



Gambar di atas menunjukkan satuan makhluk hidup penyusun ekosistem yang disebut ...

- a. individu
- b. populasi
- c. komunitas
- d. ekosistem

10. Faktor-faktor abiotik yang mempengaruhi kehidupan darat yaitu ...

- a. tanah, arus, cahaya matahari
- b. cahaya matahari, cuaca, tanah
- c. tanah, pasang surut, kadar garam
- d. suhu, gelombang, letak geografis

KUNCI JAWABAN:
soal pre-test I

1. C
2. B
3. B
4. C
5. A
6. B
7. B
8. B
9. B
10. B

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP SIKLUS I)

Nama Sekolah : MIN 27 Aceh Besar

Tema/Subtema : Ekosistem/Hubungan Makhluk Hidup dalam Ekosistem

Pertemuan ke : 1 (satu)

Kelas/Semester : V/II

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

IPA

- 3.6 Memahami hubungan sesama makhluk hidup dan antara makhluk hidup dengan lingkungannya.
- 4.6 Mengidentifikasi beberapa jenis hubungan khas (simbiosis) dan hubungan makan dan dimakan antar makhluk hidup (rantai makanan).

Indikator :

- 3.6.1 Mempelajari hubungan timbal balik antar makhluk hidup.
- 3.6.2 Mempelajari hubungan makhluk hidup dengan lingkungannya.
- 4.6.1 Menjelaskan pengertian dari simbiosis.
- 4.6.2 Menyebutkan jenis-jenis simbiosis
- 4.6.3 Menjelaskan jenis-jenis simbiosis beserta contohnya.
- 4.6.3 Menulis dan menjelaskan contoh simbiosis antar makhluk hidup.

PJOK

- 3.4 Memahami variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor dan non lokomotor untuk membentuk gerakan dasar (sikap dan kuda-kuda) olahraga beladiri.
- 4.4 Mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor dan non lokomotor untuk membentuk gerakan dasar (sikap dan kuda-kuda) olahraga beladiri.

Indikator:

- 3.4.1 Menunjukkan pola gerak dasar lokomotor dan non lokomotor olahraga beladiri.

- 3.4.2 Mempraktekkan gerakan dasar (sikap dan kuda-kuda) olahraga beladiri.
- 4.4.1 Melakukan variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor dan non lokomotor untuk membentuk gerakan dasar (sikap dan kuda-kuda) olahraga beladiri.
- 4.4.2 Mendemonstrasikan olahraga beladiri dihadapan semua siswa.

SBdP

- 3.2 Mengenal harmoni musik dan lagu daerah.
- 4.6 Memainkan alat musik ritmis secara berkelompok dengan iringan vocal lagu anak-anak dua suara.

Indikator:

- 3.2.1 Menceritakan secara lisan manfaat harmoni musik dalam bernyanyi.
- 3.2.2 Menyanyikan lagu-lagu daerah yang ada di Indonesia
- 4.6.1 Menjelaskan dan memperkenalkan alat-alat musik ritmis.
- 4.6.2 Memperagakan cara bermain alat musik ritmis.

Bahasa Indonesia

- 3.1 Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusai, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosa kata baku.
- 4.1 Mengamati, mengolah dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri

dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosa kata baku.

Indikator:

- 3.1.1 Menyebutkan ide pokok tiap-tiap paragraf dari teks bacaan hubungan makhluk hidup dalam ekosistem.
- 3.1.2 Membuat pertanyaan dari teks bacaan hubungan makhluk hidup dalam ekosistem.
- 4.1.1 Membuat karangan pengalaman sendiri tentang apa yang dilihat mengenai hubungan makhluk hidup.

C. Tujuan Pembelajaran :

- Dengan menggali informasi dari bacaan, siswa mampu membuat pertanyaan tentang hubungan makhluk dalam ekosistem dengan mudah.
- Siswa mengetahui hubungan timbal balik antar makhluk.
- Siswa mampu menjelaskan hubungan makhluk hidup dengan lingkungannya.
- Siswa mengetahui pengertian simbiosis.
- Siswa mampu menyebutkan macam-macam simbiosis.
- Siswa mampu menjelaskan keuntungan dan kerugian dari hubungan timbal balik makhluk hidup
- Siswa mampu mengingat jenis-jenis simbiosis dan keterangan beserta contohnya.

D. Materi Ajar

- ✚ hubungan makhluk hidup dalam ekosistem

E. Metode pembelajaran

- a. Pendekatan : Saintifik (*Scientific*)
- b. Model : *Learning Starts With a Question*
- c. Metode : Ceramah, Tanya jawab.

F. Sumber Pembelajaran

- Buku Guru dan Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Untuk SD/MI Kelas V
- <http://damaruta.blogspot.co.id>. di akses tanggal 8 januari 2017
- Buku SPM PLUS 2011 Sukses Menghadapi UN SD.

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Tahap pembelajaran <i>learning starts with a question</i>	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi salam dan membaca doa belajar. • Mengabsen kehadiran siswa. • Mengawali pembelajaran dengan pertanyaan - pertanyaan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa menjawab salam dan berdo'a bersama. - Siswa menjawab hadir - Siswa menjawab pertanyaan dari guru. 	2 menit
Tahap(1) mengajukan pertanyaan			4 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Membagikan soal pre-tes. • Melakukan apersepsi (mengaitkan materi ajar dengan pengalaman siswa secara kontekstual). • Menyampaikan tujuan pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mendengarkan apersepsi dari guru. - Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran. 	<p>3 menit</p> <p>1 menit</p>
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Tahap (2)</p> <p>Membagikan bahan bacaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan bahan bacaan kepada siswa. • Menyuruh siswa untuk membaca dan mempelajari bahan bacaan dengan temannya. • Guru mengintruksikan siswa untuk memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahami. 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa menerima bahan bacaan. - Siswa membaca dan mempelajari bahan bacaan. - Memberi tanda pada bagian yang belum dipahami. - Siswa memberi 	<p>7 menit</p>

	<p>(Mencoba)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganjurkan kepada siswa untuk memberi tanda sebanyak mungkin. • guru menyuruh siswa membacakan yang tidak siswa pahami (siswa membacakan apa yang telah siswa tandai tadi <p>(Mencoba)</p> <ul style="list-style-type: none"> • kemudian guru menjawab atau menyuruh kepada siswa menjawab pertanyaan. 	<p>tanda sebanyak yang belum di pahamiya.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa membacakan poin - poin yang tidak dipahami. - Siswa mendengarkan jawaban guru. 	18 menit
Tahap (3) Membuat pertanyaan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan LKPD kepada siswa dan menyuruh siswa untuk menuliskan pertanyaan terkait 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa menuliskan pertanyaan di LKPD. 	5 menit

	<p>materi yang telah mereka baca di LKPD</p> <p>(mencoba & menalar)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemudian guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan pertanyaan. • Terlebih dahulu guru melemparkan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan itu. • Baru kemudian guru menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah siswa tulis. <p>mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sesekali guru menampakkan gambar simbiosis dan 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengumpulkan pertanyaan ke meja guru. - Siswa menjawab pertanyaan (bagi yang bisa). - Siswa mendengar jawaban dari guru. - Siswa melihat dan 	22 menit
--	---	---	----------

	<p>menyuruh siswa untuk melihat dan mengamati gambar.</p> <p>(mengamati)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan materi ajar dengan menjawab pertanyaan - pertanyaan siswa. • Menyuruh siswa bertanya mengenai materi yang belum dipahami. <p>(menanya)</p>	<p>mengamati gambar simbiosis.</p> <p>- Siswa mendengarkan jawaban dari guru.</p> <p>- Siswa menanyakan tentang yang belum dipahaminya.</p>	
Tahap (4) Kesimpulan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa menarik kesimpulan. 	<p>- Siswa menyimpulkan materi pembelajaran.</p>	
Tahap (5) Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan evaluasi dengan memberikan soal-soal pada siswa tentang materi 	<p>- Siswa mengerjakan soal <i>post-test</i> yang diberikan guru.</p>	5 menit

	<p>hubungan makhluk hidup dalam ekosistem (menguji kemampuan siswa melalui <i>post-test</i>)</p>		
<p>Kegiatan Akhir</p> <p>Tahap (6) Refleksi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan bagaimana kesan belajar hari ini, senang tidak? • Guru mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi hubungan makhluk hidup dalam ekosistem. • Guru memberikan semangat kepada siswa dan menutup pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa menjawab kesan dan pesan belajar untuk hari ini. - Siswa menjawab pertanyaan dari guru. - Siswa menyudahi belajar. 	<p>3 menit</p>

H. Media, dan Alat Pembelajaran

- a. Media : LKPD, buku guru, buku siswa, dan gambar
 b. Alat : Spidol, papan tulis, penghapus, kertas. Pulpen, dll

I. Penilaian

1. Penilaian Sikap

No.	Nama siswa	Teliti				Kerja Sama				Disiplin				Jumlah	Nilai Akhir
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.															
2.															
3.															
4.															
5.															
6.															
7.															
8.															
9.															
10.															

Keterangan :

Skor rentang antara 1-4 :

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat Baik

$$\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 = \text{Skor Akhir}$$

2. Penilaian Pengetahuan

Instrumen Penilaian : Tes tertulis

Tes tertulis : Skor

Skor maksimal : 100

Penilaian : $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Mengetahui,
Guru Bidang Studi,

Safriana, S.Pd.I
NIP: 196806012005012006

Banda Aceh, 20 Januari 2018
Peneliti,

Mulyadi
NIM: 201223462

Hubungan Antar Makhluk Hidup Dan Lingkungannya

Kita ketahui bahwa hubungan antar makhluk hidup itu sangat penting sekali, kenapa? karena setiap makhluk hidup di muka bumi ini sangat bergantung dengan makhluk hidup lainnya. Seperti, kupu-kupu tidak akan memperoleh makanan jika tidak ada bunga, burung pipit yang mematuk padi di sawah dan lain sebagainya.

A. Hubungan Antar Makhluk Hidup

Antara makhluk hidup yang satu dengan makhluk hidup lainnya saling ketergantungan. Hubungan antara kedua jenis makhluk hidup yang hidup bersama disebut dengan simbiosis. Simbiosis berasal dari bahasa Yunani “*sym*” yang berarti dengan dan “*biosis*” yang berarti kehidupan. Simbiosis merupakan interaksi antara dua organisme yang hidup berdampingan. Simbiosis merupakan pola interaksi yang sangat erat dan khusus antara dua makhluk hidup yang berlainan jenis. Makhluk hidup yang melakukan simbiosis disebut dengan simbiosis. Ada tiga macam simbiosis yaitu sebagai berikut:

1. Simbiosis Mutualisme

Yakni hubungan makhluk hidup yang saling menguntungkan diantara keduanya. Seperti : hubungan antara kupu-kupu dengan tanaman yang berbunga, kerbau dan burung jalak dan ikan ramora dengan ikan hiu. Kupu-kupu membutuhkan bunga dan bunga membutuhkan kupu-kupu karena gerakan kupu-kupu dapat mengakibatkan jatuhnya serbuk sari di kepala putik dan menyebabkan pertemuan serbuk sari dan kepala putik sehingga terjadi penyerbukan. Hubungan antara kerbau dan burung jalak adalah kerbau beruntung karena bebas dari kutu

dan burung beruntung karena dapat memakan kutu. Sedangkan ikan hiu beruntung karena tubuhnya bersih dari sisa makanan yang ada di sela-sela gigi dan ikan ramora beruntung karena mendapatkan makanan.



gambar 1 burung jalak dan kerbau

2. Simbiosis Parasitisme

Merupakan hubungan yang menguntungkan satu pihak dan pihak lain dirugikan, seperti pada kutu yang hidup di tubuh hewan & reflesia yang hidup di tubuh inangnya. Kutu beruntung hinggap di tubuh hewan karena dapat memperoleh makanan dengan menghisap darah sedangkan hewan dirugikan karena merasa gatal pada kulitnya sehingga pertumbuhannya jadi tidak sehat.



Kutu yang suka ditempat yang kering seperti pada bulu rambut yang jarang basah, dengan begitu kutu akan bertahan hidup pada inangnya dengan menghisap darah inangnya lewat kulit. Selain mendapat makanan, kutu juga mendapat keuntungan lain karena mendapat tempat ia tinggal. Adapun hewan atau manusia yang ditumpanginya justru mendapat kerugian karena mereka merasa gatal, tidak nyaman dan tidak sehat.

3. Simbiosis Komensalisme

Yakni hubungan yang hanya menguntungkan satu pihak dan pihak lain tidak merasa dirugikan dan tidak menguntungkan. Contohnya tumbuhan anggrek atau paku dan pohon yang besar. Tumbuhan paku dan anggrek membutuhkan tempat yang tinggi supaya mudah mendapat sinar matahari. sedangkan pohon yang ditempati tidak merasa dirugikan dan diuntungkan.



Tumbuhan paku tanduk rusa banyak ditanam atau ditempelkan pada pohon, sifat tumbuhan ini mirip dengan anggrek, vanilli dan paku picis. Meskipun menempel pada suatu pohon, tumbuhan tersebut tidak merugikan sebab tumbuhan paku tidak menyerap zat-zat makanan dari pohon yang ditumpanginya. kedua tumbuhan tersebut juga dikatakan sebagai organisme autotrof.

Lembar Kerja Peserta Didik

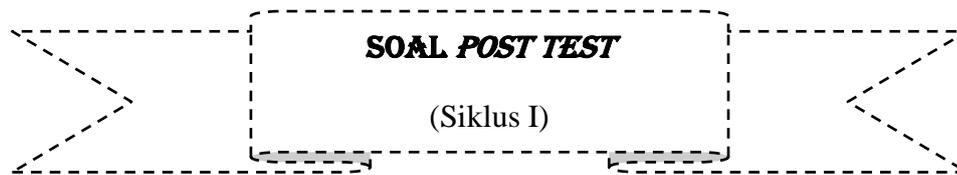
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
 Pokok Bahasan : Hubungan Makhluk Hidup dalam Ekosistem
 Kelas/Semester : V/II
 Pertemuan Ke : 1

Anggota Kelompok : 1.
 2.
 3.

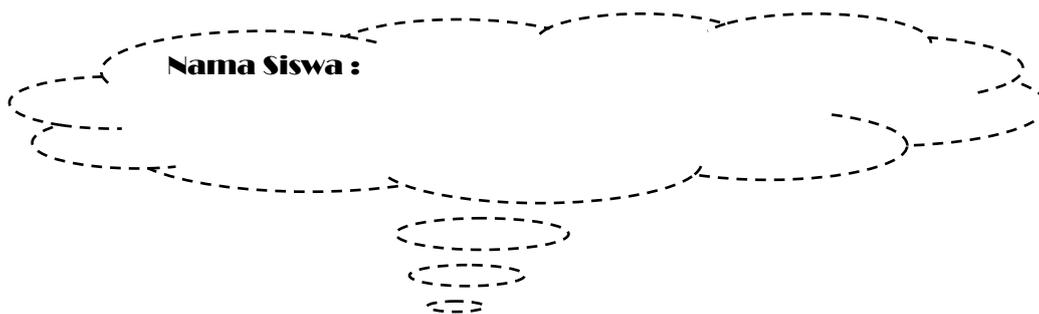
I. Petunjuk cara kerja :

- a. Tuliskan nama kelompokmu dan anggota kelompokmu !
- b. Kaliankan sudah baca semua bahan bacaan yang bapak berikan tadi, sekarang kalian tulis pertanyaan mengenai bahan bacaan yang telah kalian bacakan tadi !
- c. Tuliskan 4 soal dalam tabel dibawah ini!

No	Pertanyaan / Soal
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	



Nama Sekolah : MIN 27 Aceh Besar
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
 Pokok Bahasan : Hubungan makhluk hidup dalam ekosistem
 Kelas/Semester : V/II
 Pertemuan Ke : 1



I. Petunjuk :

- a. Awali dengan membaca Bismillah!
- b. Tuliskan nama pada tempat yang sudah disediakan!
- c. Baca soal dengan teliti baru di jawab sebelum di jawab, kalau ada yang kurang paham boleh bertanya pada guru.

II. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!

1. hubungan yang saling menguntungkan antara dua makhluk hidup berbeda disebut
 - a. Simbiosis komensalisme
 - b. Simbiosis parasitisme
 - c. komensalisme Simbiosis
 - d. Simbiosis mutualisme

2. Gambar di bawah termasuk simbiosis mutualisme karena . . .



- a. lebah untung, sedangkan bunga rugi
 - b. lebah rugi, sedangkan bunga untung
 - c. lebah tidak untung, sedangkan bunga untung
 - d. lebah dan bunga sama-sama untung
3. Kutu di rambut harus di basmi karena kutu
- a. Menyehatkan
 - b. Menyuburkan
 - c. Merugikan
 - d. Menguntungkan
4. Hubungan antar dua makhluk hidup (kerbau dan burung jalak) pada gambar di bawah ini bersifat . . .



- a. saling menguntungkan
- b. saling merugikan
- c. sama-sama tidak diuntungkan
- d. sama-sama tidak dirugikan

5. Contoh hewan yang melakukan simbiosis komensalisme adalah
 - a. tanaman rafflesia dengan tumbuhan di sekitarnya
 - b. burung jalak dengan kerbau
 - c. ikan hiu dengan ikan remora
 - d. tali putri dengan tanaman inang

6. Pohon mangga Pak Maman ditumbuhi banyak benalu, kemungkinan setelah beberapa bulan pohon mangga Pak Maman akan
 - a. berbuah lebat
 - b. terganggu pembuahannya
 - c. daun lebat
 - d. buahnya manis

7. Kerbau merasa diuntungkan dengan adanya burung jalak, karena burung jalak
 - a. memakan bulu kerbau
 - b. memakan kutu yang ada pada kerbau
 - c. bermain bersama kerbau
 - d. menginjak punggung kerbau

8. Simbiosis antara nyamuk dengan manusia disebut simbiosis
 - a. Mutualisme
 - b. Komensalisme
 - c. Parasitisme
 - d. saling merugikan

9. berikut ini yang termasuk contoh simbiosis komensalisme adalah
 - a. kupu-kupu dengan bunga
 - b. nyamuk dengan kerbau
 - c. kerbau dengan burung jalak
 - d. anggrek dengan pohon mangga

10. Hubungan antara tumbuhan tali putri dengan tumbuhan yang ditumpanginya merupakan simbiosis
- a. Mutualisme
 - b. Parasitisme
 - c. Komensalisme
 - d. saling menguntungkan

KUNCI JAWABAN :
Soal Post-Test I

- 1) d
- 2) d
- 3) c
- 4) a
- 5) c
- 6) b
- 7) b
- 8) c
- 9) d
- 10) b

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU UNTUK
PENINGKATAN HASIL BELAJAR MELALUI MODEL
*LEARNING STARTS WITH A QUESTION***

Nama Sekolah : MIN 27 Aceh Besar
Mata Pelajaran : IPA
Kelas/Semester : V/II
Materi Pokok : Hubungan Makhluk Hidup dalam Ekosistem
Pertemuan Ke : 1
Hari/tanggal : Sabtu /20 Januari 2018

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan peningkatan hasil belajar siswa melalui model *learning starts with a question*. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah aktivitas guru dalam melakukan pembelajaran.

B. Petunjuk

Berilah tanda ceklist (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu:

1. Berarti “kurang baik”
2. Berarti “cukup baik”
3. Berarti “baik”
4. Berarti “sangat baik”

C. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pendahuluan				
	a. Guru memberi salam dan membaca doa belajar.				
	b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan kompetensi yang harus dicapai siswa				
2	Apersepsi				
	a. Guru memotivasi siswa dengan mengajukan pertanyaan tentang materi hubungan makhluk hidup dalam ekosistem (dengan membagikan soal pre tes)				
3	Kegiatan Inti				
	a. Guru membagikan bahan bacaan kepada siswa				
	b. Guru menyuruh siswa membaca dan mempelajari bahan bacaan dengan temannya.				
	c. Guru mengintruksikan siswa untuk memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahami.				
	d. Guru menyuruh siswa untuk membacakan yang sudah siswa tandai tadi.				
	e. Guru menjawab apa yang siswa bacakan tadi (yang tidak siswa pahami) atau menyuruh kepada siswa lain untuk menjawabnya.				
	f. Guru mengawasi dan membimbing siswa dalam membuat pertanyaan di LKS				
	g. Guru terlebih dahulu melemparkan pertanyaan-pertanyaan itu kepada siswa				
	h. Guru menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah siswa tulis di LKS.				
	i. Guru menampilkan gambar simbiosis dan menyuruh siswa untuk melihat gambar.				

	j. Guru menyampaikan materi ajar dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan siswa.				
	k. Guru menyuruh siswa bertanya kalau ada pembahasan yang menyangkut materi belum dipahami.				
	l. Guru bersama siswa menarik kesimpulan				
	m. Guru melakukan evaluasi dengan memberikan soal-soal pada siswa tentang materi hubungan makhluk hidup dalam ekosistem. (menguji kemampuan siswa melalui pos tes)				
4	Kegiatan Akhir				
	a. Guru menanyakan bagaimana kesan belajar hari ini, senang tidak?				
	b. Guru mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi hubungan makhluk hidup dalam ekosistem.				
	c. Guru memberi semangat kepada siswa dalam menuntut ilmu.				
	d. Guru dan siswa menutup pelajaran				

D. Saran dan Komentar Pengamat

.....

Darussalam,.20 Januari.2018
 Pengamat,

(.....)

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA UNTUK
PENINGKATAN HASIL BELAJAR MELALUI MODEL
*LEARNING STARTS WITH A QUESTION***

Nama Sekolah : MIN 27 Aceh Besar
Mata Pelajaran : IPA
Kelas/Semester : V/II
Materi Pokok : Hubungan Makhluk Hidup dalam Ekosistem
Pertemuan Ke : 1
Hari/tanggal : Sabtu... / 20 Januari 2018

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan peningkatan hasil belajar siswa melalui model *learning starts with a question*. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah aktivitas siswa dalam melakukan pembelajaran.

B. Petunjuk

Berilah tanda ceklist (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu:

1. Berarti “kurang baik”
2. Berarti “cukup baik”
3. Berarti “baik”
4. Berarti “sangat baik”

C. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pendahuluan a. Siswa menjawab salam dan berdo'a bersama. b. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran				
2.	Apersepsi a. Siswa mendengar motivasi serta menjawab soal pre tes yang diberikan guru				
3	Kegiatan Inti a. Siswa sangat tekun membaca materi hubungan makhluk hidup dalam ekosistem b. Siswa sangat serius mempelajari bahan bacaan dengan temannya. c. Siswa memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahami. d. Siswa memberi tanda sebanyak yang belum dia pahami. e. Setiap pasangan belajar membacakan yang sudah diberi tanda tadi. f. Siswa mampu menjawab apa yang tidak dipahami oleh siswa lain. g. Siswa mampu membuat pertanyaan terkait materi yang telah siswa baca. h. Siswa disiplin mengumpulkan pertanyaan. i. Siswa bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dituliskan siswa lain. j. Siswa melihat dan mengamati gambar simbiosis k. Siswa bertanya yang belum dipahaminya.				
4	Kegiatan Akhir a. Siswa bersama guru menarik kesimpulan b. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang disampaikan dari penjelasan siswa yang kurang tepat				

c. Siswa mengerjakan soal pos tes yang diberikan guru				
d. Siswa menjawab kesan dan pesan belajar untuk hari ini				
e. Siswa menjawab pertanyaan dari guru				
f. Siswa mendengar kesimpulan pembelajaran				
g. Siswa dan guru menutup pembelajaran.				

D. Saran dan Komentar Pengamat

.....

Darussalam,.20 Januari 2018
 Pengamat,

(.....)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(RPP SIKLUS II)**

Nama Sekolah : MIN 27 Aceh Besar

Tema/Subtema : Ekosistem/Hubungan Makhluk Hidup dalam Ekosistem

Pertemuan ke : 2

Kelas/Semester : V/II

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

IPA

- 3.6 Mengenal hubungan sesama makhluk hidup dan makhluk hidup dengan lingkungannya.
- 4.6 Mengidentifikasi beberapa jenis hubungan khas (simbiosis) dan hubungan makan dan dimakan antar makhluk hidup (rantai makanan).

Indikator :

- 3.6.1 Mempelajari dampak positif dan negatif dari hubungan antar makhluk hidup.
- 3.6.2 Menunjukkan rasa cinta terhadap lingkungan alam sekitar.
- 3.6.3 Menjelaskan peranan lingkungan terhadap makhluk hidup.
- 4.6.1 Menyebutkan beragam jenis simbiosis di lingkungan alam sekitar.
- 4.6.2 Menjelaskan keuntungan dan kerugian dari hubungan khas antar makhluk hidup.
- 4.6.3 Menjelaskan pengertian peristiwa rantai makanan dan jaring-jaring makanan.
- 4.6.4 Memberi contoh berbagai macam rantai makanan dan jaring-jaring makanan.

PJOK

- 3.4 Memahami variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor dan non lokomotor untuk membentuk gerakan dasar (sikap dan kuda-kuda) olahraga beladiri.

- 4.4 Mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor dan non lokomotor untuk membentuk gerakan dasar (sikap dan kuda-kuda) olahraga beladiri.

Indikator:

- 3.4.1 Memberi contoh pola gerak dasar lokomotor dan non lokomotor.
- 3.4.2 Memperagakan bersama-sama pola gerak dasar lokomotor dan non lokomotor.
- 4.4.1 Menjelaskan manfaat belajar gerak dasar lokomotor dan non lokomotor olahraga beladiri.

SBdP

- 3.2 Mengenal harmoni musik dan lagu daerah.
- 4.6 Memainkan alat musik ritmis secara berkelompok dengan iringan vocal lagu anak-anak dua suara.

Indikator:

- 3.2.1 Menyebutkan alat-alat musik tradisional dan alat musik modern.
- 3.2.2 Menjelaskan perbedaan alat-alat musik tradisional dan alat musik modern.
- 4.6.1 Menyebutkan lagu apa-apa saja boleh menggunakan alat musik ritmis.
- 4.6.2 Bermain alat musik ritmis secara berkelompok.

Bahasa Indonesia

- 3.1 Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam

bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosa kata baku.

- 4.1 Mengamati, mengolah dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosa kata baku.

Indikator:

- 3.1.1 Menuliskan informasi dari teks bacaan tentang peran dan fungsi rantai makanan dan jaring-jaring makanan dalam sebuah ekosistem.
- 4.1.1 Menuliskan laporan pengamatan tentang peran dan fungsi rantai makanan dan jaring-jaring makanan dalam sebuah ekosistem.
- 4.1.2 Mempresentasikan hasil laporan pengamatan tentang peran dan fungsi rantai makanan dan jaring-jaring makanan.

C. Tujuan Pembelajaran :

- Dengan menggali informasi dari bacaan, siswa mampu membuat pertanyaan tentang materi hubungan makhluk dalam ekosistem dengan mudah.
- Siswa tahu dampak positif dan negatif yang terjadi dari hubungan antar makhluk hidup.
- Siswa tahu bagaimana cara menjaga lingkungan alam.
- Siswa mengetahui peranan lingkungan sangat penting bagi kelangsungan-hidup makhluk hidup.

- Siswa mampu menyebutkan jenis-jenis simbiosis .
- Siswa mampu menjelaskan keuntungan dan kerugian dari hubungan timbal balik makhluk hidup.
- Siswa mampu menjelaskan pengertian rantai makanan.
- Siswa mampu memberikan contoh dari rantai makanan dan jaring-jaring makanan.

D. Materi Ajar

 hubungan makhluk hidup dalam ekosistem

E. Metode pembelajaran

- a. Pendekatan : Saintifik (*Scientific*)
- b. Model : *Learning Starts With a Question*
- c. Metode : Ceramah, Tanya jawab.

F. Sumber Pembelajaran

- Buku Guru dan Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Untuk SD/MI Kelas V
- Buku SPM PLUS 2011 Sukses Menghadapi UN SD.
- <http://damaruta.blogspot.co.id>. di akses tanggal 8 November 2017

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Tahap pembelajaran <i>learning starts with a question</i>	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi waktu
<p>Kegiatan Awal</p> <p>Tahap(1)</p> <p>Mengajukan Pertanyaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi salam dan membaca doa belajar. • Mengabsen kehadiran siswa. • Mengawali pembelajaran dengan pertanyaan - pertanyaan. • Membagikan soal <i>pre-test</i>. • Melakukan apersepsi (mengaitkan materi ajar dengan pengalaman siswa secara kontekstual). • Menyampaikan 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjawab salam dan berdo`a bersama. - Menjawab hadir. - Menjawab pertanyaan dari guru. - Menjawab soal <i>pre-test</i>. - Mendengarkan apersepsi dari guru. - Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran. 	<p>12 menit</p>

	tujuan pembelajaran.		
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan bahan bacaan kepada siswa. 	- Membaca bahan bacaan yang diberikan guru.	6 menit
Tahap (2) Membagikan bahan bacaan	<ul style="list-style-type: none"> • Menyuruh siswa untuk membaca dan mempelajari bahan bacaan dengan temannya. • Guru mengintruksikan siswa untuk memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahami. • Menganjurkan kepada siswa untuk memberi tanda sebanyak mungkin. • Guru meminta siswa untuk duduk secara berkelompok 	<ul style="list-style-type: none"> - Mempelajari bahan bacaan dengan teman. - Memberi tanda pada bagian yang tidak dipahami. - duduk berkelompok dengan teman yang lain. 	
			2 menit

	<p>(guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok kecil)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyuruh siswa membahas poin-poin penting yang sudah mereka beri tanda tadi. • Menyuruh setiap kelompok membacakan poin-poin penting yang sudah diberi tanda dan meminta kelompok lain untuk meresponnya dengan memberi jawaban. <p>(Mencoba)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru juga merespon dengan jawaban 	<ul style="list-style-type: none"> - Membahas poin-poin yang tidak siswa ketahui dengan teman yang lain. - Membacakan yang sudah siswa beri tanda tadi. - Kelompok lain menjawab yang tidak diketahui oleh kelompok yang membaca. 	8 menit
Tahap (3)	<ul style="list-style-type: none"> • Kemudian guru 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa secara berke- 	

<p>Membuat pertanyaan</p>	<p>memberikan LKPD kepada setiap kelompok.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta kepada setiap kelompok untuk menuliskan 4 pertanyaan di LKPD dan menyuruh setiap kelompok untuk menukarkan pertanyaan dengan kelompok terdekat. • Meminta setiap kelompok menjawab pertanyaan yang sudah dituliskan oleh kelompok lain. (mencoba) • Menyuruh siswa saling berdiskusi dengan teman 	<p>lompok menerima LKPD.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menulis empat pertanyaan di LKPD. - Menjawab pertanyaan dari kelompok lain di LKPD. - Siswa berdiskusi dengan teman satu kelompok. 	<p>5 menit</p> <p>5 menit</p> <p>7 menit</p>
---------------------------	---	---	--

	<p>kelompok supaya benar dalam menjawab pertanyaan.</p> <p>(menalar)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah siswa selesai mengerjakan LKPD, guru mengutip LKPD di setiap kelompok dan mempresentasikan hasil LKPD siswa. <p>(mengkomunikasikan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan materi ajar melalui LKPD siswa. • Sese kali guru menampakkan gambar simbiosis, rantai makanan dan 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa menyerahkan LKPD kepada guru. - Mendengarkan guru menerangkan materi pembelajaran. - Siswa melihat gambar simbiosis dan rantai makanan. 	<p>14 menit</p>
--	---	---	---------------------

	<p>menyuruh siswa untuk melihat dan mengamati gambar. (mengamati).</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyuruh siswa bertanya mengenai materi yang belum dipahami. (menanya) 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menanyakan kepada guru mengenai materi pembelajaran. 	
Tahap (4) Kesimpulan	<ul style="list-style-type: none"> Guru bersama siswa menarik kesimpulan. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menyimpulkan materi pembelajaran. 	2 menit
Tahap (5) Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> Guru melakukan evaluasi dengan memberikan soal-soal pada siswa tentang materi hubungan makhluk hidup dalam ekosistem (menguji kemampuan siswa melalui <i>post-test</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengerjakan soal <i>post-test</i> yang diberikan guru. 	5 menit

<p>Kegiatan Akhir</p> <p>Tahap (6) Refleksi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan bagaimana kesan belajar hari ini, senang tidak? • Guru mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi hubungan makhluk hidup dalam ekosistem. • Guru memberikan semangat kepada siswa dan • Guru menutup pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa menjawab kesan dan pesan belajar untuk hari ini. - Siswa menjawab pertanyaan dari guru. - Siswa menyudahi belajar. 	<p>4 menit</p>
--	--	--	----------------

H. Media, dan Alat Pembelajaran

- a. Media : LKS, buku guru, buku siswa, dan gambar.
- b. Alat : Spidol, papan tulis, penghapus, kertas. Pulpen, dll.

I. Penilaian

1. Penilaian Sikap

No.	Nama siswa	Teliti				Kerja Sama				Disiplin				Jumlah	Nilai Akhir
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.															
2.															
3.															
4.															
5.															
6.															
7.															
8.															
9.															
10.															

Keterangan :

Skor rentang antara 1-4 :

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat Baik

$$\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 = \text{Skor Akhir}$$

2. Penilaian Pengetahuan

Instrumen Penilaian : Tes tertulis

Tes tertulis : Skor

Skor maksimal : 100

Penilaian : $\frac{\text{Skor yang di perolehkan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Mengetahui,
Guru Bidang Studi,

Safriana, S.Pd.I
NIP: 196806012005012006

Banda Aceh, 24 Januari 2018
Peneliti,

Mulyadi
NIM: 201223462

Soal Pre Test

(Siklus II)

Nama Sekolah : MIN 27 Aceh Besar

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Semester : V/II

Pertemuan Ke : 2

Nama siswa:

A. Petunjuk Soal :

- a. Mulailah dengan membaca Bismillah!
- b. Tuliskan nama pada tempat yang sudah disediakan!
- c. Bacalah soal dengan teliti sebelum di jawab, kalau ada yang kurang paham boleh bertanya kepada guru yang bersangkutan.

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda x pada jawaban yang benar dan tepat !

1. Pengelompokan hewan menurut jenis makanan, hewan digolongkan ke dalam empat kelompok. Pertama herbivora, karnivora, omnivora, dan insektivora. Pertanyaan, apa arti herbivora...?
 - a. pemakan daging
 - b. pemakan tumbuhan
 - c. pemakan daging dan tumbuhan
 - d. pemakan segalanya
2. Hubungan antara dua makhluk hidup yang berbeda jenis, yang menguntungkan satu pihak dan merugikan pihak lainnya disebut...
 - a. Simbiosis parasitisme
 - b. Simbiosis mutualisme
 - c. Simbiosis amensalisme
 - d. simbiosis komensalisme

3. Perhatikan gambar dibawah ini!



Gambar benalu hidup di pohon mangga termasuk ke dalam simbiosis...

- Parasitisme
 - Mutualisme
 - Komensalisme
 - Amensalisme
4. Perhatikan gambar dibawah ini!



gambar ikan remora

menempelkan diri pada hiu merupakan simbiosis...

- Parasitisme
 - Mutualisme
 - Komensalisme
 - Amensalisme
5. Tujuan pelestarian komodo di Nusa Tenggara Timur agar...
- Populasinya semakin berkurang
 - Tidak mengalami kepunahan
 - Nilai jualnya bertambah tinggi
 - mudah dijual belikan

6. Harimau memiliki rambut yang tebal dan indah sehingga banyak digunakan orang untuk membuat permadani. Jika hal ini berlangsung terus menerus dapat mengakibatkan...
- Peternakan harimau berkembang
 - Populasi harimau meningkat
 - Populasi harimau bertambah
 - Populasi harimau berkurang

7. Coba kalian amati gambar disamping!
Hubungan yang terjadi antara kerbau dan burung jalak merupakan simbiosis.?



- Parasitisme
- Mutualisme
- Komensalisme
- Amensalisme

8. perhatikan tabel berikut!

No.	Hubungan Makhluk hidup
1.	Anggrek dan pohon mangga
2.	Bungan dan lebah
3.	Rafflesia dan akar tanaman
4.	Kerbau dan burung jalak
5.	Benalu dan pohon mangga

Simbiosis mutualisme ditunjukkan oleh nomor....

- 1 dan 4
 - 2 dan 4
 - 3 dan 5
 - 2 dan 5
9. hubungan kutu pada kepala manusia dinamakan...
- Rantai makanan
 - Simbiosis mutualisme
 - Simbiosis parasitisme
 - Simbiosis komensalisme

10. perhatikan gambar lebah menghisap cairan pada bunga!



Bunga diuntungkan oleh lebah ketika menghisap madunya karena...

- a. Dapat menghasilkan madu lainnya
- b. Agar tidak mudah layu
- c. tidak cepat gugur
- d. dibantu penyerbukannya

KUNCI JAWABAN:
Soal *Pre Test* II

- 1) A
- 2) A
- 3) A
- 4) C
- 5) B
- 6) D
- 7) B
- 8) B
- 9) C
- 10) D

Lembar kerja Peserta Didik

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
 Pokok Bahasan : Hubungan Makhluk Hidup dalam Ekosistem
 Kelas/Semester : V/II
 Pertemuan Ke : 2

Nama kelompok :

Anggota :

I. Petunjuk cara kerja :

- a. Tuliskan nama kelompokmu dan anggota kelompokmu !
- b. Kaliankan sudah baca semua bahan bacaan yang bapak berikan tadi, sekarang kalian tulis pertanyaan mengenai bahan bacaan yang telah kalian bacakan tadi !
- c. Tuliskan 4 soal dalam tabel dibawah ini! dan tukarlah dengan kelompok terdekat.

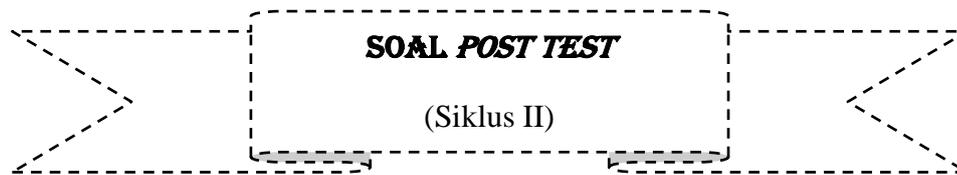
No	Soal
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	

II. Tuliskan nama anggota penjawab soal dalam kolom nama dibawah!

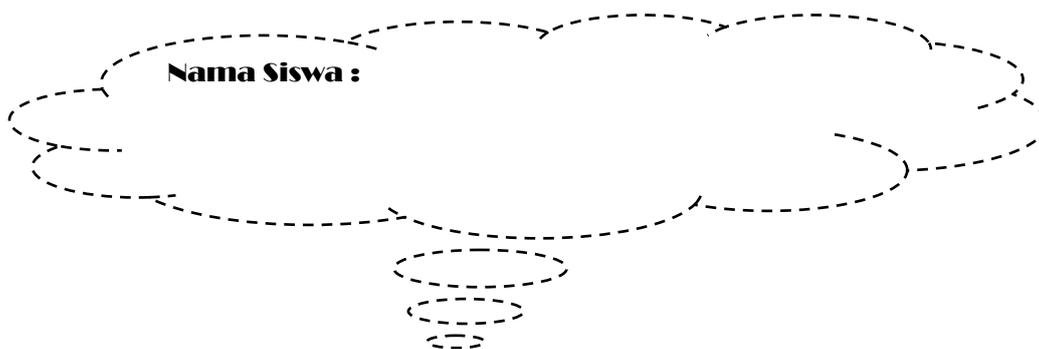
Nama :

Jawaban:

1.....



NamaSekolah : MIN 27 Aceh Besar
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
 Pokok Bahasan : Hubungan makhluk hidup dalam ekosistem
 Kelas/Semester : V/II
 PertemuanKe : 2



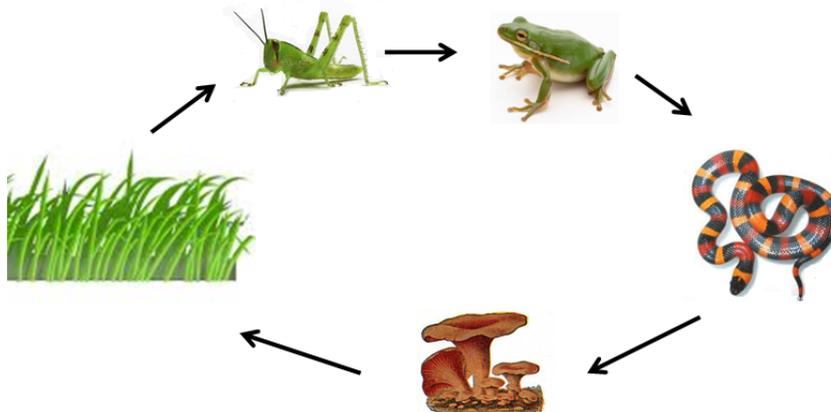
I. Petunjuk :

- a. Awali dengan membaca Bismillah!
- b. Tuliskan nama pada tempat yang sudah disediakan!
- c. Baca soal dengan teliti baru di jawab sebelum di jawab, kalau ada yang kurang paham boleh bertanya pada guru.

II. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!

1. Kemampuan makhluk hidup untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya disebut....
 - a. Populasi
 - b. Transportasi
 - c. Adaptasi
 - d. Refleksi

2. Rantai makanan yang benar pada ekosistem rawa adalah...?
- Tumbuhan air → ikan – bangau → buaya
 - Tumbuhan air → buaya – ikan → bangau
 - Tumbuhan air → bangau – ikan → buaya
 - Tumbuhan air → ikan – buaya → bangau
3. Hubungan yang terjadi antara tali putri yang tumbuh pada tanaman pagar hidup adalah simbiosis...
- Komensalisme
 - Parasitisme
 - Mutualisme
 - Alamiah
4. Perhatikan gambar dibawah!

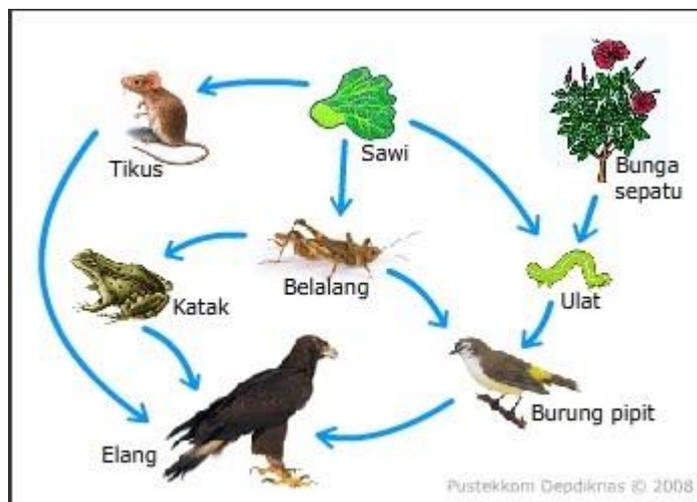


hewan yang berperan sebagai konsumen tingkat dua termasuk....

- karnivora
 - herbivora
 - omnivora
 - insektivora
5. Hubungan antara dua makhluk hidup yang berbeda jenis, yang satu untung dan yang lain dirugikan disebut...
- simbiosis mutualisme
 - simbiosis parasitisme
 - simbiosis komensalisme
 - simbiosis amensalisme

6. rantai makanan dalam komunitas sawah yang benar adalah....
- Benalu → tomcat (semut semai) → burung → pengurai
 - Ikan → wereng → tomcat (semut semai) → pengurai
 - Padi → wereng → tomcat (semut semai) → belalang → pengurai.
 - Padi → wereng → tomcat (semut semai) → burung → pengurai.

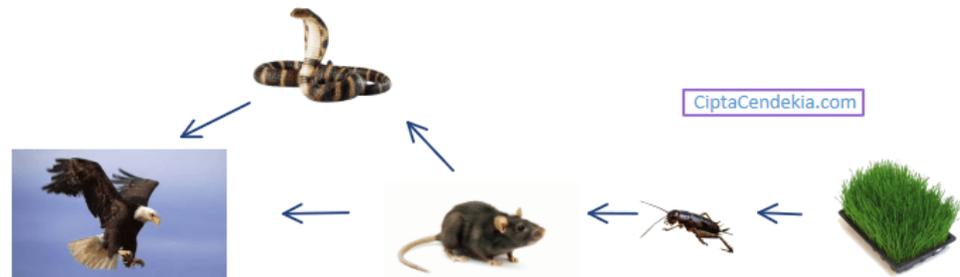
7. Perhatikan gambar dibawah ini!



Katak berperan sebagai konsumen....

- Konsumen I
 - Konsumen II
 - Konsumen III
 - Konsumen IV
8. Dalam suatu ekosistem hutan terdapat makhluk hidup sebagai berikut:
1) Bakteri 2) Tumbuhan 3) Elang 4) Harimau 5) Rusa 6) Ayam hutan.
- Rantai makanan dalam ekosistem hutan yang benar adalah....
- 2) → 5) → 3) → 4)
 - 1) → 5) → 6) → 3)
 - 2) → 5) → 4) → 1)
 - 1) → 6) → 3) → 4)

9. Perhatikan jaring-jaring makanan berikut! Elang berperan sebagai ...



- Konsumen I dan konsumen II
- Konsumen II dan Konsumen III
- Konsumen III dan Konsumen IV
- Konsumen IV dan Konsumen V

10. Peran setiap komponen yang sesuai dengan rantai makanan di bawah ini adalah ...



- Laba-laba sebagai konsumen II
- Tumbuhan sebagai konsumen I
- Ulat sebagai konsumen III
- Ulat sebagai produsen.

KUNCI JAWABAN:
Soal *Post-Test* II

- 1) C
- 2) A
- 3) B
- 4) A
- 5) B
- 6) D
- 7) C
- 8) C
- 9) C
- 10) A

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU UNTUK
PENINGKATAN HASIL BELAJAR MELALUI MODEL
*LEARNING STARTS WITH A QUESTION***

Nama Sekolah : MIN 27 Aceh Besar
Mata Pelajaran : IPA
Kelas/Semester : V/II
Materi Pokok : Hubungan Makhluk Hidup dalam Ekosistem
Pertemuan Ke : 2
Hari/tanggal : Rabu/24 Januari 2018

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan peningkatan hasil belajar siswa melalui model *learning starts with a question*. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah aktivitas guru dalam melakukan pembelajaran.

B. Petunjuk

Berilah tanda ceklist (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu:

1. Berarti “kurang baik”
2. Berarti “cukup baik”
3. Berarti “baik”
4. Berarti “sangat baik”

C. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pendahuluan				
	a. Guru memberi salam dan membaca doa belajar.				
	b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan kompetensi yang harus dicapai siswa				
	c. Guru melakukan kegiatan awal dengan mengajukan beberapa pertanyaan.				
2	Apersepsi				
	a. Guru memotivasi siswa dengan mengajukan pertanyaan tentang materi hubungan makhluk hidup dalam ekosistem (dengan membagikan soal pre tes)				
	b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				
3	Kegiatan Inti				
	a. Guru membagikan bahan bacaan kepada siswa				
	b. Guru menyuruh siswa membaca dan mempelajari bahan bacaan dengan temannya.				
	c. Guru mengintruksikan siswa untuk memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahami.				
	d. Guru menyuruh siswa untuk membahas poin-poin penting yang sudah diberi tanda tadi				
	e. Guru juga merespon apa yang telah siswa bacakan tadi dan memberi jawaban juga.				
	f. Guru mengawasi dan membimbing siswa dalam membuat pertanyaan di LKS				
	g. Guru menyuruh siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya				
	h. Guru mengutip LKS di setiap kelompok dan mempresentasikan LKS siswa.				
i. Guru menyampaikan materi ajar					

	j. Guru menampakkan gambar simbiosis, rantai makanan dan menyuruh siswa untuk melihat gambar.				
	k. Guru menyuruh siswa bertanya kalau ada pembahasan yang menyangkut materi belum dipahami.				
	l. Guru bersama siswa menarik kesimpulan				
	m. Guru melakukan evaluasi dengan memberikan soal-soal pada siswa tentang materi hubungan makhluk hidup dalam ekosistem. (menguji kemampuan siswa melalui pos tes)				
4	Kegiatan Akhir				
	a. Guru menanyakan bagaimana kesan belajar hari ini, senang tidak?				
	b. Guru mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi hubungan makhluk hidup dalam ekosistem.				
	c. Guru memberi semangat kepada siswa dalam menuntut ilmu.				
	d. Guru menutup pelajaran				

D. Saran dan Komentar Pengamat

.....

Darussalam,24.Januari.2018
 Pengamat

(.....)

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA UNTUK
PENINGKATAN HASIL BELAJAR MELALUI MODEL
*LEARNING STARTS WITH A QUESTION***

Nama Sekolah : MIN 27 Aceh Besar
Mata Pelajaran : IPA
Kelas/Semester : V/II
Materi Pokok : Hubungan Makhluk Hidup dalam Ekosistem
Pertemuan Ke : 2
Hari/tanggal : Rabu / 24 Januari 2018

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan peningkatan hasil belajar siswa melalui model *learning starts with a question*. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah aktivitas siswa dalam melakukan pembelajaran.

B. Petunjuk

Berilah tanda ceklist (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu:

1. Berarti “kurang baik”
2. Berarti “cukup baik”
3. Berarti “baik”
4. Berarti “sangat baik”

C. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pendahuluan a. Siswa menjawab salam dan berdo'a bersama. b. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran				
2.	Apersepsi a. Siswa mendengar motivasi serta menjawab soal pre tes yang diberikan guru				
3	Kegiatan Inti a. Siswa sangat tekun membaca materi hubungan makhluk hidup dalam ekosistem b. Siswa sangat serius mempelajari bahan bacaan dengan temannya. c. Siswa memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahami. d. Siswa memberi tanda sebanyak yang belum dia pahami. e. Setiap kelompok membahas poin-poin yang sudah diberi tanda tadi. f. Setiap kelompok membacakan poin-poin penting yang sudah diberi tanda tadi g. Siswa merespon dengan memberi jawaban h. Siswa menuliskan 4 pertanyaan di LKS i. Siswa bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dituliskan siswa lain. j. Siswa berdiskusi bersama teman kelompok sebelum menjawab soal k. Siswa melihat dan mengamati gambar simbiosis dan rantai makanan l. Siswa bertanya yang belum dipahaminya.				
4	Kegiatan Akhir a. Siswa bersama guru menarik kesimpulan belajar.				

b. Siswa mengerjakan soal pos tes yang diberikan oleh guru				
c. Siswa bertambah bersemangat dengan ada dorongan dari guru.				
d. Siswa menjawab kesan dan pesan belajar untuk hari ini				
e. Siswa menjawab pertanyaan dari guru				
f. Siswa mendengar kesimpulan belajar				
g. Siswa dan guru menutup pembelajaran.				

D. Saran dan Komentar Pengamat

.....

Darussalam, 24 Januari 2018
 Pengamat

(.....)

RIWAYAT HIDUP

1. Nama lengkap : Mulyadi
2. Tempat/tanggal lahir : Aceh Besar/ 9 September 1993
3. Jenis kelamin : Laki-Laki
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/suku : Indonesia/Aceh
6. Status : Belum kawin
7. No. Hp : 0852-7644-9698
8. Alamat Sekarang : Kab.Aceh Besar, kec Ingin Jaya, Desa Lam-Ue
9. Pekerjaan/NIM : Mahasiswa/201223462
10. Nama orang tua,
 - a. Ayah : M. Yusuf
 - b. Ibu : Fauziah
 - c. Agama : Islam
11. Alamat : Kab.Aceh Besar, kec Lam-Ue, Desa Lam-Ue
12. Riwayat pendidikan
 - a. MIN Lamjampok : 2006
 - b. SMP Negeri 1 Ingin Jaya : 2009
 - c. SMA Negeri 1 Ingin Jaya : 2012
 - d. FTK UIN Ar-Raniry, jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), UIN Ar-Raniry, Tahun Masuk 2012

Banda Aceh, 10 Mei 2018
Penulis,

Mulyadi